

**EKSISTENSI ALUMNI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM
PENCAPAIAN KINERJA DI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RAIS AN-NAZARY
NIM. 160402091
Prodi Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

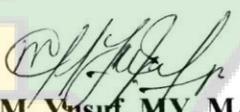
RAIS AN-NAZARY
NIM. 160402091

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001


M. Yusuf. MY, MA
NID. 2106048401

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan
Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Diajukan Oleh
RAIS AN-NAZARY
NIM. 160402091
Pada Hari/ Tanggal**

Hari, 25 Juli 2023 M
6 Muharram 1445 H

di
**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

Sekretaris,

M. Yusuf MY, MA
NID. 2106048401

Penguji I,

Dr. Zalikha, M.Ag
NIP. 197302202008012012

Penguji II,

Zamratul Aini, M.Pd
NIDN. 1310029101



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rais An-Nazary
NIM : 160402091
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa di dalam skripsi yang berjudul “Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie” Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,

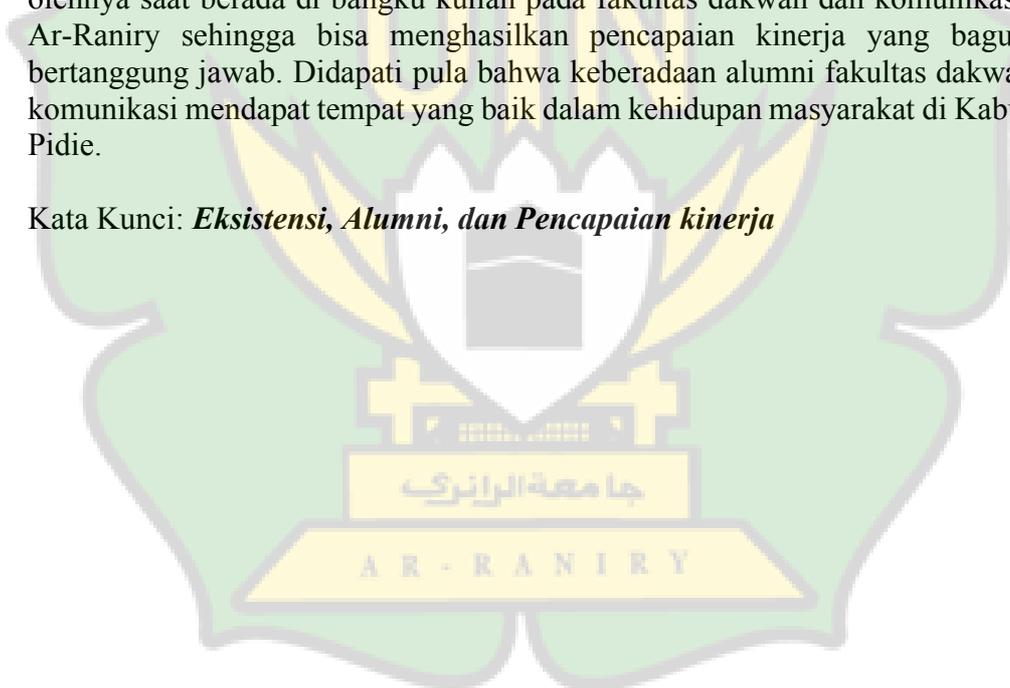


RAIS AN-NAZARY
NIM. 160402091

ABSTRAK

Keberhasilan perguruan tinggi tidak cukup dengan melihat kemampuan lulusan dari sisi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap, tapi memunculkan pengangguran intelektual dalam masyarakat. Penelitian membahas tentang **“Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi dan pencapaian kinerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry di Kabupaten Pidie. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah subjek penelitian lima orang yang merupakan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan lima orang Tokoh Masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa ada lima orang alumni yang sudah sangat relevan dalam pekerjaannya sesuai dengan ilmu yang diperoleh olehnya saat berada di bangku kuliah pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry sehingga bisa menghasilkan pencapaian kinerja yang bagus dan bertanggung jawab. Didapati pula bahwa keberadaan alumni fakultas dakwah dan komunikasi mendapat tempat yang baik dalam kehidupan masyarakat di Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: *Eksistensi, Alumni, dan Pencapaian kinerja*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie.”** Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana program studi dalam bidang Bimbingan Dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada Ayahanda Nazarullah ZA S.Ag. M,Pd, dan Ibunda tercinta Salmina yang telah melahirkan, membesarkan, dan merawat saya dengan penuh kasih sayang, dan juga kepada seluruh keluarga saya.
2. Kepada Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Kepada Bapak Jarnawi, M.Pd selaku kepala Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam. kepada Ibu Azkia Maqfirah, S.Tp, M.T selaku operator Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. dan seluruh Pegawai, staff maupun karyawan/karyawati di lingkungan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

3. Kepada Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Yusuf MY, S.Sos.I, MA selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepada Irhamna, M.saidi tobing, M. Rizal, Mulyadi, Masri, M. Reza, Rahmat Al-Riza, Imam Akmal, yang selalu menyemangati penulis baik doa maupun tenaga agar bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah keluarga, bapak, ibu dan kawan-kawan berikan. Semoga Allah *subhaanahuwata'aala* membalas semua kebaikan ini. Aamiin.

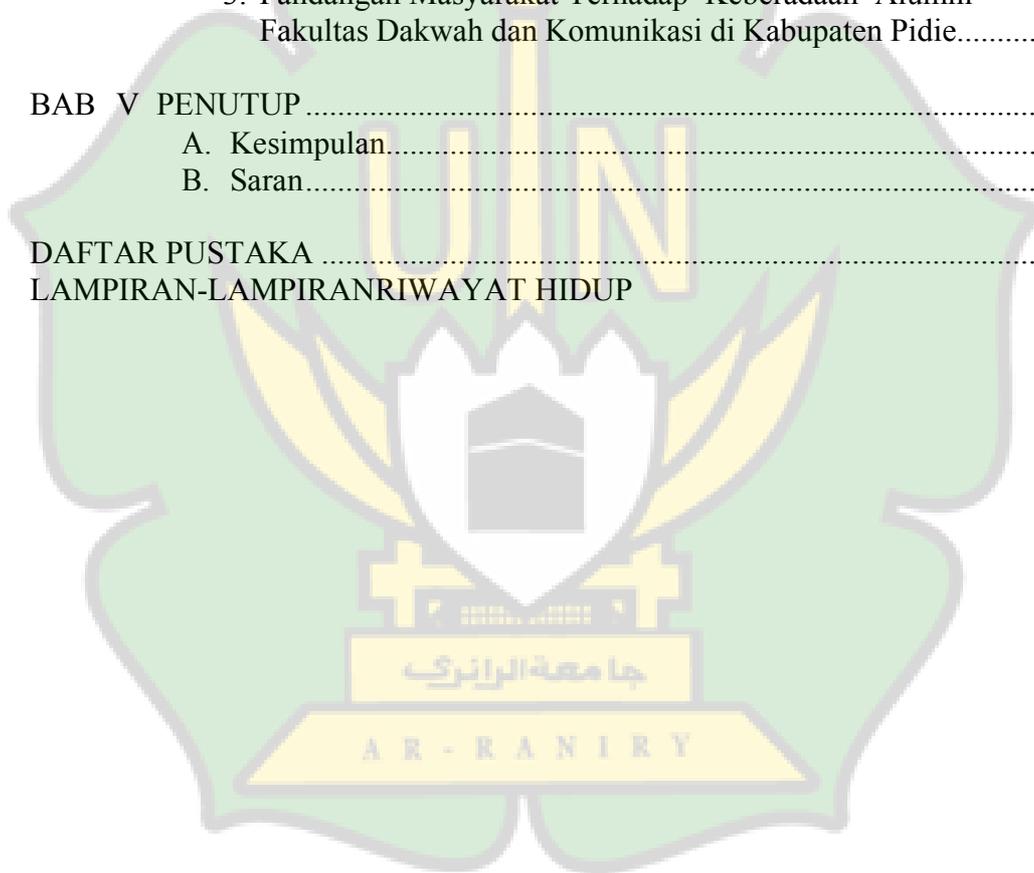
Banda Aceh, 18 Juli 2023
Penulis,

Rais An-Nazary

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	22
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL EKSISTENSI DAN PENCAPAIAN.....	
KINERJA ALUMNI	27
A. Konseptual Eksistensi Alumni	27
B. Konseptual Pencapaian Kinerja Alumni	32
C. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja	34
D. Kontribusi Alumni Untuk Perguruan Tinggi	39
E. Sinergitas Peran Alumni Untuk Perguruan Tinggi	39
F. Pentingnya Kualitas Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi ...	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN	51
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	52
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Prosedur Penelitian	57
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN.....	59
A. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry	59

2. Deskripsi Tempat dan Posisi Kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie	63
3. Deskripsi Pencapaian Kinerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie	67
4. Deskripsi Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie	69
B. Pembahasan Data Penelitian	72
1. Tempat dan Posisi Kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie	73
2. Pencapaian Kinerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie	79
3. Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie.....	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRANRIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Alumni Yang Diambil Sebagai Responden dan Tempat Tugas	66
Table 1.2 Data Responden Masyarakat Kabupaten Pidie	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran lulusan atau alumni merupakan satu keniscayaan dari adanya pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan demikian, salah satu bentuk keberhasilan institusi seperti perguruan tinggi adalah dapat melahirkan alumni yang berkualitas. Keberadaan alumni perlu mendapatkan perhatian serius karena mereka berada di barisan terdepan dalam kebermanfaatan di masyarakat. Keberhasilan alumni di dunia kerja yang ditekuninya akan membawa efek positif kepada perguruan tinggi yang mendidiknya.

Di mata masyarakat, alumni atau lulusan sebuah perguruan tinggi merupakan akuntabilitas utama yang menjadi acuan untuk penilaian sebuah keberhasilan pendidikan. Keberadaan dan kegiatan alumni akan menjadi nilai jual untuk menjadi pilihan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan bagi anak-anaknya di perguruan tinggi.

Selama ini, tidak banyak perguruan tinggi yang memiliki rekam jejak lulusan alumni. Sehingga sangat sedikit umpan balik dari lulusan untuk perbaikan kualitas pendidikan bagi perguruan tinggi. Sebenarnya, umpan balik yang diberikan alumni sangat bermanfaat dalam membantu perguruan tinggi tersebut untuk memperbaiki sistem pengelolaan dan menguatkan manajemen pengelolaan pembelajaran pada lembaga tersebut. Perguruan tinggi merupakan institusi yang melahirkan sumber daya

intelektual yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan sumber daya manusia melalui perguruan tinggi itu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.¹ Hal ini diperkuat lagi dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengamanatkan kurikulum KTSP.² Kurikulum KTSP ini tentu mengacu pada standar isi (ISI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).³ Kurikulum pendidikan yang telah disempurnakan ini tentu saja menekankan pada basis kompetensi dasar dalam rangka untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia guna merespon tantangan perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni budaya.

Secara umum, penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang profesional sehingga dapat menerapkannya dan mengembangkan keahliannya di lapangan. Mutu perguruan tinggi sangat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 1005, *Tentang Standar Pendidikan Nasional*.

³ Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: 2008), hal. 4.

dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah peran alumni yang hidup dan berkarya dalam dunia kerja. Menurut Rita Sari dan Sri Muliati, kualitas alumni dapat diukur dari sejauh mana tanggapan pengguna alumni terhadap kinerja yang diperlihatkan alumni.⁴ dengan demikian, keterpakaian alumni di berbagai instansi dan ruang publik lainnya menjadi hal mutlak yang harus diusahakan oleh perguruan tinggi, sehingga nantinya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi lembaga tersebut untuk mengevaluasi diri dan sekaligus juga bermanfaat bagi pengguna alumni.

Alumni sebuah perguruan tinggi keberadaannya sangat penting terhadap kualitas dan eksistensi dari lembaga yang meluluskannya. Sebab, alumni merupakan tolak ukur dari kesuksesan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, urgensi alumni sangat diperlukan sebagai miniature sebuah lembaga pendidikan tinggi dinilai berhasil dalam mendidik. Menurut Hilendria, dkk, setidaknya ada empat alasan yang mendasari pentingnya alumni bagi suatu perguruan tinggi yaitu: (1) Alumni dapat berperan penting dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan perguruan tinggi, (2) Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi nama baik perguruan, (3) Alumni sebagai produk perguruan tinggi dapat menjadi relasi penting dalam memperluas jaringan perguruan tinggi /mahasiswa dengan institusi di luar perguruan tinggi, (4) Alumni dapat menjadi sumber informasi dunia

⁴ Rita Sari dan Sri Muliati, *Kompetensi Alumni dan Persepsi Stakeholder*, (Bandung: PT. Pasca Terra Firma, 2019), hal. 17.

kerja dan usaha bagi lulusan baru perguruan tinggi di samping menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi sekarang.⁵

Jika kita cermati dari empat paparan mengenai landasan tentang pentingnya alumni bagi perguruan tinggi dapat kita jabarkan bahwa eksistensi dan keberadaan alumni bagi lembaga yang telah meluluskannya sangatlah penting. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Wijaya dan Yulyantari bahwa para alumni yang telah menduduki posisi penting di tempat dia bekerja akan menjadi salah satu daya Tarik bagi masyarakat untuk memberikan kepercayaan kepada Perguruan Tinggi tersebut, terutama dalam hal pilihan kuliah mereka.⁶

Hal senada juga tertuang dalam *Blue Print* Manajemen Alumni UII yang menyatakan bahwa: Alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh pendidikan.⁷ Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang sering konsen terhadap keberadaan alumni adalah perguruan tinggi.

⁵ Hilendria, dkk, *Eksistensi Alumni dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*, (Jurnal Risert Akuntansi Aksioma, Vol. 18, No. 2, Desember 2019), hal. 54.

⁶ Wijaya dan Yulyantari, *Sistem Informasi Eksekutif Data Alumni Perguruan Tinggi Menggunakan Data Warehouse*, (Jurnal Sistem dan Informatika, Vol, 11, No.1 November 2017), hal. 18.

⁷ UII, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009), hal. 2.

Perguruan tinggi ini sangat bergantung terhadap alumni-alumni, karena alumni ini dapat memberikan suatu umpan balik terhadap kemajuan perguruan tinggi tersebut.

Umpan balik yang dimaksud bisa melalui penilaian masyarakat terhadap keberadaannya di tengah-tengah masyarakat, keberadaannya di dunia kerja, serta animo masyarakat untuk menitipkan anak-anaknya dalam melanjutkan pendidikan di lembaga tersebut. Oleh karena itu, penelitian terhadap eksistensi alumni dan penyebarannya dalam berbagai lapangan kerja mutlak harus dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Jurusan dalam mempersiapkan alumninya agar dapat bersaing di dunia kerja.

Afrizal dalam penelitiannya menulis bahwa alumni merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan.⁸ Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaannya alumni ini seharusnya dapat dijadikan suatu kriteria untuk keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak alumni-alumni lulusan yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi. Jika alumni ini dapat diserap dengan maksimal di dunia kerja dan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki olehnya, berarti Perguruan Tinggi tersebut telah berhasil menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

⁸ Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*, (Jambi: Fakultas ekonomi UNJA, Laporan Penelitian, 2008), hal. 6.

Selanjutnya, Afrizal juga menyatakan bahwa alumni menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan tinggi terkait dengan keberadaannya dan peranannya di tengah-tengah masyarakat.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni-alumni yang dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang dapat ditawarkan oleh Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan alumni akan terjun ke dalam masyarakat, sehingga, terjalannya kerja sama yang baik dengan alumni, alumni juga dapat bekerja sesuai dengan bidangnya, maka dengan secara tidak langsung masyarakat ini akan menilai Perguruan Tinggi ini sebagai Lembaga yang bermutu dan berkualitas.

Dikatakan Alumni, apabila sudah lulus dari sebuah Lembaga Pendidikan. Jadi, alumni sangat berfungsi dan berperan penting bagi Perguruan Tinggi yang meluluskannya, termasuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga Fakultas Dakwah jangan sampai mengabaikan keberadaannya, dikarenakan terkait dengan *Stakeholder* yang akan memberikan penilaian, yang juga akan sangat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan di dalam pandangan masyarakat sebagai user.

Satu hal yang harus kita sadari bersama adalah, semua mahasiswa yang telah menjalani masa Pendidikan di Perguruan Tinggi pada akhirnya akan menjadi alumni. artinya bahwa salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan lebih

⁹ Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)....*, hal. 6.

tinggi maupun di berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara Profesional sesuai Minat dan Kemampuan. Menurut tim dosen Universitas Pendidikan Indonesia dalam penelitian mereka menyampaikan bahwa prestasi yang dicapai para alumni dari sebuah Lembaga Pendidikan perlu didata atau dicatat oleh lembaga. Sebab, catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.¹⁰ Selanjutnya, menurut Kharisul Wathoni, kerja sama dan sinergi harmonis antara alumni dan lembaga pendidikan serta orang tua mahasiswa akan berdampak besar bagi pengembangan lembaga pendidikan di masa akan datang.¹¹

Berbicara mengenai kinerja alumni dari sebuah Perguruan Tinggi tentu saja tidak terlepas dari sistem mutu yang dikembangkannya. Menghasilkan Out Put yang bermutu merupakan tanggung jawab pengelola Perguruan Tinggi mulai dari Pemerintah Pusat, daerah dan juga Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Bahkan tidak hanya sampai di situ, masyarakat juga memiliki hak sekaligus memiliki tanggung jawab terhadap hadirnya Lembaga Pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, Transformasi Lembaga Perguruan Tinggi harus terus dilakukan untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 214.

¹¹ Kharisul Wathoni, *Alumni Menurut Perspektif Total Quality Manajemen (TQM)*, (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, 2021. Hal. 7.

Dalam upaya untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang bermuara kepada paradigma baru serta sesuai dengan standar sistem Pendidikan Nasional, Perguruan Tinggi memerlukan acuan dasar yang saat ini dikenal dengan delapan Standar Mutu Nasional Pendidikan. Standar mutu ini tentu saja disusun untuk menjamin mutu proses Transformasi, Instrumen serta mutu lulusan sebuah Lembaga pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pendanaan, dan standar penilaian pendidikan.

Relevansi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan untuk peningkatan kinerja dapat diukur dari kecakapan akademik dan non akademik lulusan atau alumni. Menurut Haryati, keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan perguruan tinggi terhadap peserta didiknya dapat diketahui melalui evaluasi kinerja lulusan yang akan memberikan informasi terkait pelaksanaan pendidikan di program studi.¹²

Menurut Mokh Sahlan, alumni dapat diberdayakan sebagai tenaga handal dan tepat bagi perguruan tinggi sebagai wujud dari *continuiting education* atau pendidikan berkelanjutan.¹³ Tentu saja dalam penjelasan ini, posisi alumni adalah orang yang

¹² Haryati, *Meningkatkan , Mutu Perguruan Tinggi Ditinjau dari Kinerja Dosen, Mahasiswa, dan Lulusan*, (Bandung, Media Sains Indonesia, 2021), hal. 148.

¹³ Mokh. Sahlan, *Profil Pilihan Karir Alumni Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga*, (Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No, 2, 2012), hal. 260.

dianggap ahli atau tenaga profesional karena memiliki kemampuan praktis sehingga dapat mewarnai proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan demikian penyelenggaraan pendidikan di sebuah perguruan tinggi memiliki relevansi kuat dan akurat dengan pasar atau masyarakat yang disebut dengan user pendidikan.

Dalam wawancara penulis dengan Kassubag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi disampaikan bahwa lulusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah tersebar luas di setiap daerah termasuk di Kabupaten Pidie. Menurut Kassubag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, alumni yang telah mempunyai kedudukan di berbagai bidang pasti mempunyai pencapaian kinerja dan keahliannya dibidang yang telah ditetapkan.¹⁴

Berdasarkan data-data dari Forum Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, alumni bekerja diberbagai tempat, yang tersebar pada berbagai instansi pemerintah dan swasta. Dengan demikian alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan dapat berperan aktif dalam menyediakan tenaga kerja yang siap bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki masing-masing alumni dan disesuaikan dengan Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, menjadi Fakultas yang unggul dalam mengembangkan ilmu Dakwah dan Komunikasi serta ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman. Hal ini sesuai dengan visi misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang

¹⁴ Wawancara awal dengan Kassubag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada tanggal 20 Febuari 2022.

tertera dalam data base panduan akademik yaitu menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlak mulia.¹⁵

Pada saat ini Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah banyak tersebar di Kabupaten Pidie dan sudah banyak tercapainya kinerja yang berbeda-beda ada yang sudah sesuai dengan bidangnya dan ada juga yang tidak sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait **“Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie”**. Hal ini penting mengingat Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah di hasilkan selama puluhan tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam pencapaian kinerja di Kabupaten Pidie, sedangkan secara khusus Rumusan Masalah penelitian ini dibuat dalam beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Tempat dan posisi kerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi di Kabupaten Pidie?
2. Pencapaian kinerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi di Kabupaten Pidie?

¹⁵ Data Base Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. hal. 147-169.

3. Pandangan masyarakat terhadap keberadaan alumni fakultas dakwah dan komunikasi di Kabupaten Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi alumni fakultas dakwah dalam pencapaian kinerja di Kabupaten Pidie. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tempat dan posisi kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie.
2. Pencapaian kinerja alumni fakultas dakwah di Kabupaten Pidie.
3. Pandangan masyarakat terhadap keberadaan alumni fakultas dakwah di Kabupaten Pidie.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengasah wawasan dan dalam hal penelitian, mengasah dalam mengolah data, juga dapat mengasah keterampilan dalam menganalisis bahan dari buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya sebagai referensi untuk penulisan Skripsi ini dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah hasilnya untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan, untuk menambah rujukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan judul

ini dan bahan untuk penelitian dasar untuk penelitian yang lain, Serta dapat menjadi bahan untuk memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terhadap Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja Kabupaten Pidie.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami skripsi ini, maka perlu didefinisikan secara operasional 2 variabel penelitian yaitu: (1) Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (2) Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie:

1. Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a. Eksistensi

Menurut Lorens Bagus, Secara etimologi, eksistensi berasal dari Bahasa Inggris adalah *excitence*, yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan yang aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *xister* yang berarti muncul atau timbul. Eksistensi juga berasal dari kata Latin adalah *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan yang aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya adalah keluar dan *xistere* yang artinya adalah tampil atau yang aktual. Selanjutnya, Lorens Bagus memberikan terminology tentang eksistensi yaitu, pertama apa yang ada, kedua apa yang

memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang ada di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.¹⁶

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa eksistensi adalah berada atau keberadaan.¹⁷ Pengertian ini dapat dijelaskan bahwa, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.

Zainal Abidin di dalam bukunya menjelaskan eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada.¹⁸ Sesuai dengan kata eksistensi itu sendiri, yaitu *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi ini tidak bersifat yang kaku atau terhenti, tetapi melainkan melentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuannya dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari sejak dulu

¹⁶ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). hal. 183.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 356.

¹⁸ Zainal Abidin, *Analisis Eksistensi: Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi dan Psikiatri*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 16.

hingga sampai dengan sekarang dan masih diterima di lingkungan masyarakat Pidie, dan keadaanya tersebut sangat dikenal atau lebih eksis dikalangan masyarakat.

Dengan memahami beberapa pengertian tentang eksistensi dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menggambarkan bahwa eksistensi alumni fakultas dakwah dapat berfungsi dan berperan fitil bagi lembaga yang meluluskannya termasuk fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Sebab, serapan alumni di dunia kerja dan bisa berkiprah maksimal dalam lingkungan masyarakat akan menjadi penilaian tersendiri dan menjadi pengaruh besar bagi pengembangan perguruan tinggi secara umum dan bagi fakultas dakwah dan komunikasi secara kusus.

b. Alumni Fakultas Dakwah

UII dalam blue printnya menjelaskan bahwa alumni merupakan produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh pendidikan.¹⁹ Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang sering kali konsen terhadap keberadaanya alumni adalah perguruan tinggi.

¹⁹ UII, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*, (Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia, 2009), hal. 2.

Maimun Fuadi dan Nur Hikmah mendefinisikan alumni perguruan tinggi adalah lulusan dari perguruan tinggi tertentu serta salah satu potensi besar dalam memajukan lembaga perguruan tinggi karena memiliki pengalaman di lapangan dalam memberikan masukan dan gagasan baru terhadap pembenahan institusi, kurikulum, kelembagaan, jejaring maupun pengembangan lainnya.²⁰

Dari definisi ini dapat kita jelaskan bahwa keberadaan alumni sangat penting untuk diketahui oleh lembaga perguruan tinggi termasuk fakultas dakwan dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Hal ini berpotensi kusus untuk mendata dan mengetahui di mana alumni berkiprah sekarang atau di mana alumni bekerja. Sehingga, perguruan tinggi tahu bahwa almamaternya itu punya peran dalam dunia kerja dan dapat di terima di lingkungan masyarakat.

Perguruan tinggi ini sangat bergantung terhadap alumni-alumni, karena alumni ini dapat memberikan suatu feedback terhadap kemajuannya perguruan tinggi tersebut melalui persepsi dari masyarakat terhadap keberadaannya pada tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya alumni di dunia kerja. Adapun alumni yang disebut didalam penelitian ini

²⁰ Maimun Fuadi dan Nur Hikmah, *Peran Forum Alfada dalam Mempererat Silaturrahmi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Ar-Raniry*, (Jurnal Al-Idarah, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, 2020), hal. 44.

adalah alumni-alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah mempunyai kinerja di Pidie.

Fakultas Dakwah dan komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah memiliki lima Prodi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam, dan Kesejahteraan Sosial (KESOS).

Menurut data yang disampaikan oleh Maimun Fuadi dan Nur Hikmah dalam sebuah jurnal, UIN Ar-Raniry dari tahun 2014 sampai dengan 2019 telah melahirkan alumninya sebanyak 3176 mahasiswa. Sementara itu, fakultas dakwah dan komunikasi pada tahun 2019 saja telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 277 mahasiswa dari berbagai daerah di Aceh dan juga dari negara Malaysia.²¹ Data ini memberi pesan bahwa alumni fakultas dakwah dan komunikasi sangat penting untuk dikelola dan

²¹ Maimun Fuadi dan Nur Hikmah, *Peran Forum Alfada dalam Mempererat Silaturahmi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi...* hal. 45.

didata lebih bagus lagi dalam mengharumkan fakultas dakwah dan komunikasi.

Berdasarkan konseptual di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi alumni fakultas dakwah dan komunikasi dalam penelitian ini adalah keberadaan alumni dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat sejak menyelesaikan kuliah sampai dengan sekarang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari perguruan tinggi yang telah meluluskannya. Dengan demikian, jika alumni dapat diserap secara maksimal di dunia kerja dan masyarakat sesuai kompetensi yang dimiliki, berarti perguruan tinggi yang telah mendidiknya telah sukses menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta berdaya saing tinggi.

Serapan alumni di dunia kerja dan lingkungan masyarakat pada dasarnya tidak terlepas dari tujuan dan kompetensi yang dibangun fakultas dakwah pada masing-masing jurusannya sebagai wujud aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jurusan komunikasi dan penyiaran islam diarahkan mahasiswa untuk menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang dijiwai oleh nilai-nilai islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.

Jurusan bimbingan dan konseling islam menyiapkan lulusannya untuk menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia dan memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang konseling islam. Kompetensi yang akan dimiliki alumni nantinya adalah sebagai profesional di bidang konselor islam di lingkungan keluarga dan

masyarakat, rumah sakit, panti sosial, lembaga pemasyarakatan, Kementerian Agama, BP 4, serta guru pembimbing di sekolah dan madrasah.

Begitu juga halnya dengan program studi lainnya di Fakultas Dakwah dan konseling seperti Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Jurusan Manajemen Dakwah, dan juga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Masing-masing program studi ini juga memiliki tujuan dan kompetensi tersendiri yang diharapkan akan terbentuk mahasiswanya untuk bekal mereka nanti saat terjun ke dunia kerja dan lingkungan masyarakat.

c. Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie

a. Pencapaian Kinerja

Pencapaian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses atau cara. Anwar mengatakan bahwa Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).²² Sedangkan menurut Moh. Pabundu Tika, kinerja adalah sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh sebagai factor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Dengan

²² Anwar Prabu Mangku Negara, *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 67.

demikian. pencapaian Kinerja adalah suatu proses atau cara yang harus dicapai oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Nurlaila,²³ Luthans,²⁴ Anwar,²⁵ kinerja merupakan prestasi, hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam periode tertentu dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan pengertian ini, dapat dipahami bahwa kinerja adalah sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh sebagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai. Prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja.²⁶ Lembaga Administrasi Negara merumuskan kinerja merupakan terjemahan bebas dari istilah *Performance* yang artinya adalah prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau pencapaian kerja atau hasil kerja.²⁷

Kinerja dalam buku Irfan Fahmi merupakan hasil perolehan dari suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Kinerja menurut Amstrong dan Baron

²³ Nurlaila, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Lepkhair, 2010), hal. 71.

²⁴ Luthans, *Organizational Behavior*, (New York: Mc Graw-hill, 2005), hal. 165.

²⁵ Anwar Prabu Mangku Negara, *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 67.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud 1990.

²⁷ Lembaga Administrasi Negara. *Kinerja Aparat Pemerintah*. (Jakarta: LAN, 1992), hal. 12.

ialah hasil dari suatu pekerjaan yang menyangkut kuat antara strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Lebih spesifik Indra Bastian mengungkapkan mengenai kinerja ialah hasil pencapaian dari tujuan, visi, misi, serta program-program yang telah direncanakan ditahap awal oleh suatu organisasi atau lembaga.²⁸

Kinerja menurut Mulyadi dalam buku Veitsal Rifai dan Ella Jauvani Sagala adalah penetapan secara berkala mengenai operasional dalam organisasi, bagian organisasi dan pegawainya berlandaskan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Stolovitch dan Keeps mengemukakan pendapatnya dalam buku Horison bahwa kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan yang diminta. Griffin juga menyatakan bahwa kinerja yakni kumpulan nilai total dari kerja yang ada pada diri pekerja.³⁰

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pencapaian kinerja adalah proses atau cara yang dilakukan oleh para Alumni Fakultas Dakwah dan

²⁸ Irfan Fahmi, *Manajemen, Teori, Kasus dan Solusi*, (Alfabeta, Bandung, 2011), hal 226.

²⁹ Veitsal Rifai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan (Dari Teori Ke Praktik)*, (PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010), hal. 604.

³⁰ Horison, *Bisnis, Manajemen, dan Sumberdaya Manusia*, (Gramedia: Bogor), hal 219.

komunikasi UIN Ar-Raniry untuk mencapai hasil dari tujuan, visi, misi, serta program-program yang telah direncanakan di tahap awal oleh suatu organisasi atau lembaga.

b. Kabupaten Pidie

Kabupaten Pidie adalah salah satu kabupaten dari 33 kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Pusat pemerintahan kabupaten pidie ini berada di kota Sigli. Kabupaten Pidie merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk di kabupaten Pidie berdasarkan sensus tahun 2021 sebanyak 435.492 jiwa.³¹

Jumlah penduduk ini tentunya tersebar di 23 kecamatan dalam kabupaten Pidie yang meliputi daerah Lawueng di kawasan kaki seulahah Aceh, sampai dengan Geupang dan perbatasan Lueng Putu Kabupaten Pidie Jaya.

Berdasarkan konsep di atas, maka yang dimaksud dengan Pencapaian Kinerja Alumni Fakultas Dakwah dan komunikasi dalam penelitian ini adalah prestasi atau tingkat keberhasilan alumni fakultas dakwah dan komunikasi dalam melaksanakan tugas di tempat kerjanya yang dilatarbelakangi oleh kompetensi yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan dengan harapan fakultas dakwah dan komunikasi dalam mencetak alumninya agar dapat berkiprah di dunia kerja dan juga lingkungan masyarakat.

³¹ www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 29 Desember 2022.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari kajian dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa kajian terdahulu yang berkaitan, yaitu:

Hilendria dalam penelitiannya tentang “Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram”, menjelaskan bahwa alumni sebagai produk dari proses pendidikan ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari Perguruan Tinggi yang meluluskannya.³² Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa sebuah lembaga pendidikan seperti Perguruan Tinggi harus mampu menghadirkan out put pendidikan yang memiliki daya saing ketika lulusannya dilepaskan dari sebuah perguruan tinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Hilendria ini, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan apa yang penulis lakukan penelitian di Kabupaten Pidie terhadap alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Persamaannya adalah sama-sama ingin meneliti serapan alumni dalam dunia kerja. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi lembaga agar alumni dapat dijadikan sebagai kontrol evaluasi dan feedback yang didapatkan dari alumni

³² Hilendria, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram...*, hal. 58.

terhadap perbaikan proses belajar mengajar, kurikulum, muatan mata kuliah, bahkan terhadap kualitas dosen di fakultas dakwah dan komunikasi.

Sementara itu, Umar dalam penelitiannya tentang relevansi sumber daya manusia lulusan fakultas dakwah institut PTIQ Jakarta dengan kebutuhan dunia kerja, menjelaskan bahwa adanya relevansi antara pekerjaan dan bidang keahlian yang didapatkan saat menempuh pendidikan di fakultas dakwah. Sehingga ilmu yang didapatkan pada saat berada di perguruan tinggi sangat mendukung untuk mencari pekerjaan.³³ Relevansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lulusan yang ada dari PTIQ dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu lulusan sangat berpengaruh bagi alumni dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan.

Yang menjadi persamaan dalam penelitian Umar dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap alumni fakultas dakwah. Namun, yang menjadi perbedaan adalah dari sisi keseriusan fakultas dakwah dalam mengayomi dan memfungsikan keberadaan alumni sebagai bahan acuan dan masukan untuk lembaga agar lebih serius dalam menyiapkan mahasiswa yang siap berkiprah dalam berbagai sektor lapangan kerja kapanpun dan di manapun alumni itu beraktifitas nantinya.

³³ Umar, Darwin, *Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut PTIQ Jakarta dengan Kebutuhan Dunia Kerja*, (Jurnal Andragogi Institut PTIQ Jakarta, 2021), hal. 228

Relevansi pendidikan yang digali dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini merupakan suatu hal yang dilema. Untuk melihat relevan atau tidaknya antara dunia pendidikan dan mutu lulusan dalam hal lapangan kerja dapat kita tahu dari banyaknya angka pengangguran sarjana saat ini. Oleh karena itu, pekerjaan yang dilakukan yang tidak sesuai dengan keahlian dan kecakapan akan berpengaruh kepada Perguruan Tinggi yang telah meluluskannya.

Asnawi dan M. Rosul dalam penelitiannya tentang strategi meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi dalam penelitiannya yang dipublikasi pada Jurnal Makara, Sosial Humaniora mengungkapkan bahwa sejak berdiri, program studi pengembangan masyarakat islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sampai saat ini masih sangat minim dalam mengumpulkan data dan inventaris mengenai penyerapan, proses, posisi dan capaian kinerja lulusan pada dunia kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa ke depannya fakultas dakwah dan komunikasi harus benar-benar serius dalam mendata alumni beserta dengan pekerjaan yang sedang digeluti saat ini agar bisa menjadi cambuk bagi mahasiswa lainnya untuk lebih serius menimba ilmu di fakultas dakwah dan komunikasi.³⁴

Hasil penelitian yang dilakukan Abdul Rani Usman, dkk, tentang “Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI): Peluang Kerja”, salah satu yang menjadi penyebab atau kendala alumni KPI dalam mencari peluang kerja adalah tidak adanya

³⁴ Asnawi Bahtiar dan M. Rosul, *Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi*, (Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005), hal. 70.

wadah perkumpulan alumni, sehingga pertukaran informasi, baik yang berhubungan dengan peluang kerja atau lainnya tidak berjalan dengan baik.³⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Asnawi dan M. Rosul, serta penelitian yang dilakukan Abdul Rani Usman, dkk menunjukkan bahwa wadah alumni juga sangat menentukan distribusi alumni dalam memilih pekerjaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wadah atau organisasi alumni sangat penting dibentuk dan diperhatikan keterkaitan dengan peluang kerja. Dalam hal ini tentu saja wadah alumni keterkaitan erat dengan informasi, baik berhubungan dengan peluang kerja atau lainnya.

Penelitian ini memiliki kesamaan ingin memberikan masukan kepada lembaga fakultas dakwah untuk melakukan pendataan alumni secara serius. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian yang penulis lakukan lebih kepada kemampuan alumni dalam keilmuan yang berimplikasi kepada mengaplikasikan ilmu yang pernah di dapatkan semasa menjadi mahasiswa saat berkiprah dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

³⁵ Abdul Rani Usman, dkk, *Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI): Peluang Kerja, (Sudi Alumni Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry)*, (Jurnal Komunikasi, Vol. 12, No. 1, April 2019), hal. 157.

G. Sistematika Penulisan

Secara teknis, penulisan skripsi ini dibuat dan disusun secara sistematis dalam lima bab. Dimana serangkainya penulisannya berurutan dari bab satu sampai bab lima. Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman mendalam tentang penelitian ini perlu diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, defininisi operasional, san penelitian terdahulu yang relevan. Bab II berisi kajian konseptual yang terdiri dari Konseptual Eksistensi alumni, konseptual pencapaian kinerja alumni, relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja, kontribusi alumni untuk perguruan tinggi, dan sinergitas peran alumni untuk perguruan tinggi.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi metode dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan sistematika penulisan. Pada Bab IV berisi Deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Dan yang terakhir adalah Bab V berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL EKSISTENSI DAN PENCAPAIAN KINERJA ALUMNI

A. Konseptual Eksistensi Alumni

Seiring dengan pertumbuhan lapangan kerja di seluruh pelosok daerah di Indonesia, tuntutan tenaga terampil lulusan perguruan tinggi semakin diprioritaskan. Oleh karena itu, lembaga perguruan tinggi harus mempersiapkan dan membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan sebuah lembaga pendidikan diharapkan punya sejumlah kompetensi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan seperti kebutuhan masyarakat (*societal needs*), kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*), kebutuhan profesional (*professional needs*), kebutuhan generasi masa depan (*vision*) dan kebutuhan ilmu pengetahuan (*scientific*).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin cepat dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan bangsa, karena dengan pendidikan dapat mengembangkan bakat dan keterampilan seseorang. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mengetahui apa yang dibutuhkan mahasiswa. Sebab, mahasiswa yang memilih perguruan tinggi akan memilih prodi yang mereka idamkan.

Diakui atau tidaknya, mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi adalah impian pertama para alumni. Untuk mendapatkan sebuah pekerjaan, para lulusan perguruan tinggi harus siap bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Hal yang dirasakan oleh alumni perguruan tinggi itu juga tidak tertutup kemungkinan dirasakan pula oleh alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan oleh sebuah perguruan tinggi, keberadaannya sangat penting bagi kualitas dan eksistensi perguruan tinggi yang meluluskannya. Menurut Basri, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah perguruan tinggi, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah perguruan tinggi.³⁶

Di samping mutu lulusan (*Out Put*) harus dijaga dan ditingkatkan, menurut Muhamamad Eka Mahmud, eksistensi lulusan menjadi representasi dari mutu pendidikan yang dipasarkan di dunia pendidikan perguruan tinggi.³⁷ Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi adalah wadah untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalitas yang berketaitan dengan administrasi dan

³⁶ Basri, Hasan, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1, 2011), hal. 45.

³⁷ Muhammad Eka Mahmud, *Motif Penyelenggaraan Pendidikan Islam*. (Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 11, No. 1, 2011), hal. 16.

keterampilan manajemen (kepemimpinan). Salah satu cara untuk meningkatkan SDM adalah dengan cara pendidikan.

Fakultas dakwah sebagai penyelenggara pendidikan tinggi diharapkan untuk selalu melakukan evaluasi dan meningkatkan standar mutu sesuai dengan syarat yang ada pada standar sistem pendidikan nasional. Hal ini sangatlah penting diperhatikan, agar mampu mengukur sejauh mana capaian mutu yang telah dihasilkan. Hal ini berkorelasi dengan sejauh mana lulusan fakultas dakwah UIN Ar-Raniry dapat mengamalkan ilmunya dalam masyarakat.

Untuk memenuhi hal ini, ada dua hal yang harus menjadi perhatian fakultas dakwah dan komunikasi dalam menyiapkan alumninya yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dan kebutuhan pasar. Untuk menjawab isu itu, maka peningkatan kualitas lulusan adalah hal yang sangat urgen dan penting agar lulusan yang dihasilkan dapat berkompetisi di dunia kerja serta sesuai dengan keinginan *Stakeholders*.

Kompetensi dan keahlian yang akan dimiliki alumni dipersiapkan melalui proses belajar mengajar dengan menyajikan kurikulum yang sesuai dengan harapan stakeholder dan juga sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang dianjurkan oleh pemerintah. Menurut Said Hasan Basri, proses pembelajaran merupakan interaksi

mahasiswa, dosen, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, serta masyarakat. *Output* dari proses tersebut meliputi kawasan sikap, penalaran dan keterampilan.³⁸

Keberadaan alumni dari sebuah perguruan tinggi, kapanpun tidak dapat dipisahkan dari lembaga yang meluluskannya. Keberadaannya dalam masyarakat akan menjawab bagaimana eksistensi dan kualitas pendidikan tempat alumni itu menimba ilmu. Karena, alumni adalah *Feedback* bagi perguruan tinggi berkaitan dengan kemajuan pendidikan melalui penilaian masyarakat sebagai konsumen, khususnya keberadaan alumni di dunia kerja.

Alumni sebagai produk dari hasil proses pendidikan, menjadikan keberadaan alumni dicetak untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya selama menuntut ilmu diperguruan tinggi yang meluluskannya. Selanjutnya, keberadaan alumni harus dijadikan kriteria keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak peoduk lulusan yang punya kualitas dan bersaing tinggi.

Jika alumni yang dihasilkan oleh sebuah perguruan tinggi dapat diserap secara maksimal di dunia kerja dan masyarakat, maka perguruan tinggi itu telah sukses menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Ketika alumni dapat berkiprah dengan baik dalam lingkungan masyarakat dan dapat bekerja sama

³⁸ Said Hasan Basri, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, (Jurnal Dakwah, Vol. XI, No.1 Tahun 2011), hal. 143-144.

dengan baik serta bekerja sesuai dengan bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai positif tentang keunggulan perguruan tinggi tersebut.

Afrizal mengatakan bahwa alumni memiliki eksistensi penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga pendidikan itu sendiri termasuk perguruan tinggi. Di samping itu juga, alumni adalah aset dari lembaga atau perguruan tinggi yang telah meluluskannya.³⁹ Peran alumni bagi lembaga adalah sebagai pencitraan dan pemberian nilai sehingga lembaga pendidikan seperti fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry mempunyai nilai tawar yang tinggi dalam sudut pandang masyarakat.

B. Konseptual Pencapaian Kinerja Alumni

Alumni dari sebuah lembaga pendidikan seperti fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry disiapkan untuk dapat berperan dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya selama menjadi mahasiswa. Sebaran alumni fakultas dakwah dan komunikasi sangat beragam dan ini mengindikasikan bahwa berkiprahnya alumni sesuai dengan ilmu yang didapatkan dan jenis pekerjaan yang digeluti juga bervariasi.

Mokh. Sahlan, dkk dalam penelitiannya terhadap 321 alumni wanita dan 154 alumni pria menunjukkan hasil yang mengembirakan yaitu alumni fakultas dakwah

³⁹ Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni: Maju Bersama Alumni*, (Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA, Laporan Penelitian, 2008). hal. 6.

yang bekerja dan mengaplikasikan ilmunya dalam masyarakat sesuai dengan tujuan fakultas dakwah dalam mempersiapkan lulusannya sesuai dengan bidang studinya masing-masing.⁴⁰

Hasil penelitian ini menjawab bahwa alumni fakultas dakwah sangat bagus dalam capaian kinerjanya karena tidak kalah saing dengan alumni hasil produk fakultas lainnya. Di samping itu pula, fakultas dakwah telah berhasil meluluskan alumni yang mampu menjawab kebutuhan zaman karena mampu mencetak alumni yang bekerja sesuai dengan kompetensi dan bidang studi yang digeluti. Hal yang menjadi miris dari penelitian yang dilakukan Mokh. Sahlan, dkk adalah masih terdapat 40 persen alumni yang belum bekerja. Faktor tidak diterimanya alumni dalam mencari pekerjaan adalah karena banyak pesaing pencari kerja dan faktor non teknis lainnya seperti tidak mempersiapkan diri semaksimal mungkin dalam menghadapi seleksi.

Solusi yang harus dilakukan oleh fakultas dakwah dari hasil penelitian yang penulis angkat di atas adalah dengan mempersiapkan calon alumni lebih serius lagi agar bisa melahirkan alumni yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Salah satu cara terbaik adalah dengan menyajikan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan harapan UNESCO yaitu

⁴⁰ Mokh. Sahlan, dkk, *Tracer Study Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Pasca Transparansi 2006-2010*. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Sunan Kalijaga. Laporan Penelitian, 2010), hal. 46-47.

dengan bersandar kepada: *Learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together.*

Perolehan gelar sarjana merupakan salah satu tujuan mahasiswa mengikuti studi di perguruan tinggi, sehingga saat lulus menjadikan harapan untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan perguruan tinggi yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai akan dapat diterima di dunia kerja. Goelman dalam rahayu, menyampaikan bahwa kemampuan teknik bukan satu-satunya faktor penilaian pemberi kerja, melainkan terdapat faktor lain yang dipertimbangkan dalam penerimaan kerja, diantaranya kemampuan mendengarkan, berkomunikasi lisan, kreativitas, kepercayaan diri, motivasi dan kerjasama tim.⁴¹

Sistem pendidikan mempunyai peranan dan tugas yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia atau tenaga kerja di lapangan pekerjaan. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan tenaga kerja profesional yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja yang diperlukan oleh masyarakat modern. Kualitas suatu perguruan tinggi salah satunya ditentukan dengan melihat seberapa besar dan sejauh mana lulusan perguruan tinggi mampu untuk terjun di berbagai lapangan pekerjaan.

Prospek lapangan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studinya. Semakin baik prospek lapangan pekerjaan di masa

⁴¹ Goleman, D. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ.* (Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2007), hal. 76.

akan datang maka keputusan mahasiswa dalam memilih prodi tertentu di perguruan tinggi semakin menjadi hal yang utama. Dengan demikian, pencapaian kinerja alumni di dunia kerja sangat ditentukan oleh ilmu yang diperoleh mahasiswa saat mereka menimba ilmu. Oleh karena itu, kurikulum yang diersiakan perguruan tinggi berpengaruh signifikan dalam capaian kinerja alumni ketika mereka bergelut dengan pekerjaan yang mereka tekuni nantinya setelah mereka menjadi alumni di tempat mereka bekerja.

C. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja

Serapan alumni dari sebuah Perguruan Tinggi dalam lapangan kerja sangat ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan pengetahuan dan keahlian sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang akan digeluti. Dalam penilaian kompetensi tentu saja tidak hanya sebatas kemampuan *Hard Skill* semata, tapi *Soft Skill* juga menjadi bentuk penilaian kemampuan alumni. Proses perkuliahan sebagai kegiatan akademik sejatinya mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan yang terbaik, siap terjun dalam masyarakat serta berdaya saing di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Salah satu isu penting dalam dunia kerja saat ini adalah isu pengangguran. Pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Ali Muhson dkk,⁴² menjelaskan bahwa tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah di bidang ekonomi, melainkan juga akan menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Jumlah pengangguran dari kalangan alumni Perguruan Tinggi juga meningkat drastis. Padahal yang kita tahu bahwa Perguruan Tinggi merupakan wadah untuk pembinaan tenaga kerja.

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman karena banyak aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Lebih lanjut, Ali Muhson, dkk juga menjelaskan bahwa, paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu paradigma pendidikan yang harus dirubah adalah konsep *Life Skill* agar mereka memiliki kecakapan hidup yang bermakna dan berguna adalah sebuah keharusan. Dengan paradigma ini diharapkan masalah pengangguran akan teratasi.

Menurut Philip dalam Kusrini (2003), ada tiga hal yang perlu dilihat dalam kaitannya dengan pengangguran yaitu: kurangnya jam kerja, rendahnya pendapatan, dan ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan pendidikan yang diperoleh. Pendidikan

⁴² Ali Muhson, dkk, *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*, (Jurnal Ekonomi, Vol. 8, No. 1, April 2012), hal. 43.

dalam hal ini bisa saja pelatihan tenaga kerja dan juga magang. Pelatihan dan pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan SDM. Karena dengan pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan keterampilan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk meminimalisir masalah pengangguran, relevansi pendidikan dengan kompetensi yang disiapkan dalam menghadapi dunia kerja harus benar-benar diperhatikan.

Relevansi pendidikan dapat diartikan juga bahwa bila sebagian besar lulusan dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja. Hal ini erat kaitannya dengan keterampilan yang didapatkan mahasiswa saat menduduki bangku kuliah. Relevansi dalam hal ini menyangkut dua dimensi yang saling keterkaitan yaitu dunia Perguruan Tinggi dan dunia kerja sesuai skill yang didapatkan selama pendidikan. Dengan demikian, relevansi suatu program pendidikan mengandung unsur tujuan, input, proses, keluaran, dan dampak (*Out Come*) antara satu unsur dengan unsur lainnya sebagai suatu sistem.

Relevansi sebuah ilmu dengan dengan skill yang dibutuhkan di dunia kerja itulah yang kita sebut dengan kompetensi. Berkaitan dengan kompetensi, Yudi Siswadi, dkk memberikan pengertian yaitu, kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan,

sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi serta kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.⁴³

Spencer & Spencer mengatakan bahwa kompetensi dapat dibagi dalam dua kategori yaitu: (1) Kompetensi dasar (*Threshold Competency*, dan (2) Kompetensi Pembeda (*Differentiating Competency*). *Threshold Competency* adalah karakteristik utama (biasanya pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca) yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan *Differentiating Competency* adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah.⁴⁴

Konsep kompetensi menurut Gordon ada beberapa hal yaitu: Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, Pemahaman (*Understanding*) yaitu kedalaman kognitif, Kemampuan (*Skill*) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, Nilai (*Value*) yaitu suatu standar perilaku yang diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, Sikap (*Attitude*) yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, Minat (*Interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.⁴⁵

⁴³ Yudi Siswadi, dkk, *Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan*, (JUPIIS, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 12 (1), 2020), hal. 232.

⁴⁴ Spencer, L.M., & Spencer, S.M, *Competence Work: Model For Superior Performance*, (1st.ed), (Chicago, IL: Johni Willey and sons, Inc, 1993), hal. 34.

Dilihat dari gambaran umum yang disampaikan Gordon bisa dijelaskan bahwa kompetensi itu erat kaitannya dengan kualitas yang dimiliki seseorang dari sisi produk atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Kualitas produk yang dihasilkan merupakan faktor yang sangat strategis dalam menentukan kinerja. Pentingnya kualitas produk membutuhkan pengelolaan/manajemen kualitas yang akan menentukan bagaimana aktifitas di dalam lapangan kerja untuk menghasilkan out put yang memiliki kualitas tinggi.

Semua kita tahu bahwa Perguruan Tinggi adalah merupakan perusahaan jasa. Dalam dimensi pengukuran kualitas jasa menurut Russel dan Taylor dalam Rofi Rofaida, terdapat beberapa hal yang saling keterkaitan yaitu: *Time and Timelines* (ketepatan waktu penghantaran jasa), *Completeness* (kelengkapan layanan jasa yang diberikan), *Courtesy* (sikap dan tingkat keramahan SDM dalam memeberikan layanan), *Cousistency* (konsistensi kualitas layanan yang diberikan untuk setiap konsumen pada waktu yang berbeda), *Accessibility and Convinience* (kemudahan dalam memperoleh layanan jasa), *Accuracy* (kualitas layanan jasa yang diberikan, dan *Responsiveness* (tingkat responsifitas perusahaan dalam memberikan pelayanan termasuk dalam menangani permasalahan kualitas yang di bawah sadar).⁴⁶

⁴⁵ Gordon, *Pembelajaran Kompetensi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hal. 87.

⁴⁶ Rofi Rofaida, dkk, *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni*, (Jurnal Image, Vol. 8, No, 1 2019), hal. 3.

Kualitas pada perguruan tinggi secara eksplisit didefinisikan sebagai keseluruhan standar yang menjadi ekspektasi/harapan universitas dan *stakeholders*. Menurut Rofi Rofaida, kualitas di sini memberikan arti: (1) memenuhi standar kinerja yang ditetapkan, (2) memenuhi tujuan yang telah ditentukan (*fitness for Purpose*), (3) tanpa kesalahan (*Zero Defect*), (4) Kesempurnaan (*Excellency*), dan (5) memenuhi kepuasan *stakeholders*.⁴⁷

Kompetensi memiliki karakteristik dan perilaku yang dibutuhkan individu untuk dapat melakukan pekerjaan dan usaha dalam menggapai kepuasan. Karakteristik di sini mengarah kepada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara individu dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab dengan efektif sehingga dapat mengangkat kualitas kerja yang dilakukan. Kualitas kerja yang dilakukan personal individu ini akan mengakibatkan kepuasan bagi konsumen yang memakai jasa individu tersebut.

D. Kontribusi Alumni untuk Perguruan Tinggi

Alumni sebagai manusia yang telah mengenyam dan menerima pendidikan yang cukup panjang dari sebuah Perguruan Tinggi memberikan suatu kontribusi kebermanfaatan terhadap ilmu yang telah dimiliki demi pengembangan Perguruan Tinggi tempat dia belajar sebelumnya. Konsekuensi yang dimaksudkan di sini bukan

⁴⁷ Rofi Rofaida, dkk, *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui...* hal 4.

hanya konsekuensi bidang pendidikan saja tapi juga keterkaitan dengan konsekuensi keagamaan, konsekuensi kebangsaan dan bahkan konsekuensi dunia kerja.

Sebelum melangkah pembahasan lebih jauh mengenai alumni dan Perguruan Tinggi, perlu digali lebih mendalam makna atau pengertian alumni dari beberapa referensi. Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan pengertian alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau Perguruan Tinggi. Bahkan secara terminologi menurut Hasan Basri, alumni didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.⁴⁸ Kata alumni atau alumnus keduanya terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah bentuk jamak dan alumnus adalah bentuk tunggal. Jika kita bisa memahami dua kalimat tersebut, sudah tentu tidak akan keliru digunakan dalam bahasa Indonesia.

Menurut Sugono, alumni sebagai produk dari sebuah lembaga pendidikan sangat penting dimenej dan dibangun komunikasi dengan baik.⁴⁹ Tujuan untuk membangun komunikasi dan di menej dengan baik adalah untuk saling kebermanfaatan. Bagi perguruan tinggi, hubungan dengan alumni bisa saja keterkaitan dengan akreditasi lembaga, atau bahkan dalam berbagai bidang lainnya baik secara langsung atau tidak langsung. Jika alumni sebuah perguruan tinggi memiliki potensi

⁴⁸ Basri, Hasan, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, (Jurnal Dakwah Vol. 5, No. 1, 2011), hal. 135.

⁴⁹ Sugono, Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), hal. 45.

yang luar biasa, akan jadi pengukuran bagi masyarakat kebermaknaan Perguruan Tinggi.

Menurut Hamzah, alumni adalah suatu produk dari suatu proses pendidikan atau dapat dikatakan produk yang dikeluarkan atau dihasilkan dari suatu lembaga pendidikan.⁵⁰ Dilihat dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa alumni merupakan produk dari suatu proses pendidikan dan diharapkan dapat pekerjaan yang sebanding dengan kompetensi dan kemampuan yang sudah dimilikinya dari Perguruan Tinggi yang telah meluluskannya. Alumni bisa dikatakan tolak ukur kesuksesan suatu lembaga pendidikan. Jika banayak alumni yang diterima dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, maka Perguruan Tinggi tersebut dikategorikan sukses dalam mencetak alumni yang bermutu dan berkualitas tinggi.

Perpindahan dari fase mahasiswa menuju jadi masyarakat sangat perlu diketahui oleh pengelola lembaga Perguruan Tinggi. Hal ini berpengaruh signifikan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia ke depan yang lebih baik melalui pembenahan kurikulum. Sebab, kurikulum yang diajarkan dengan realitas dunia kerja yang akan dihadapi bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pengalaman kurikulum saat mengikuti kuliah dengan pengalaman yang dimiliki sewaktu bekerja di dunia kerja profesional akan memberikan sumbangsih besar terhadap gagasan penguatan nilai dan kemampuan SDM Perguruan Tinggi. Dengan

⁵⁰ Hamzah, Amir, *Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN Raden Fatah dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatra Selatan*, (Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. 4, No. 2, Desember 2018), hal, 199.

demikian, menurut Afrizal, alumni memegang peranan penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga Perguruan Tinggi.⁵¹

Keberadaan alumni bagi lembaga Perguruan Tinggi tidak hanya dipandau sebagai sebuah proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu yaitu alumni memiliki peran penting bagi pengembangan lembaga Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung hal yang kita bahas disini, perlu bagi alumni jika dilakukan pendataan atau penelitian oleh para peneliti keterkaitan dengan alumni. Para alumni harus memberikan informasi, data yang rinci terutama sisi pekerjaan yang ada kaitannya dengan relevansi kedekatan studi yang telah ditempuh. Tidak hanya sampai di sini, Perguruan Tinggi harus sering membuat seminar mahasiswa atau diskusi yang melibatkan alumni dengan kapasitasnya masing-masing untuk sharing pengalaman untuk bersama-sama meraih kemajuan diri dan Perguruan Tinggi.

Tidak hanya sekedar program seminar atau ajang ketemu alumni tiap tahun diadakan, Perguruan Tinggi juga harus melakukan survey tentang tingkat kepuasan user atau masyarakat. Selanjutnya Afrizal menjelaskan bahwa, perguruan Tinggi harus mengakses keberadaan alumni pada perusahaan atau lembaga. Survey ini sangat terkait dengan program pusat pengendalian mutu. Jika dilakukan survey semacam ini, Perguruan Tinggi dapat melakukan evaluasi diri Perguruan Tinggi keterkaitan dengan

⁵¹ Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)...*, hal. 6.

proses pengawalan tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberhasilan Perguruan Tinggi.⁵²

Kepuasan masyarakat terhadap kualitas out-put Perguruan Tinggi memiliki pengaruh besar terhadap kecenderungan masyarakat untuk studi di lembaga Perguruan Tinggi itu. Menurut Sahroni, kepuasan masyarakat terhadap lembaga merupakan kunci bagi keberhasilan sebuah Perguruan Tinggi. Bahkan, jika Perguruan Tinggi yang sudah dianggap sangat bagus, masyarakat akan bersedia untuk membayar lebih mahal. Karena, Perguruan Tinggi tersebut dianggap punya reputasi baik dan bisa memuaskan stakeholders.⁵³ Dengan demikian, alumni menjadi penghubung institusi dengan dunia global. Untuk itu alumni juga dapat menentukan kualitas dari institusi dimana alumni melaksanakan pendidikannya karena alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan.

Kompetensi alumni merupakan salah satu indikator berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Artinya bahwa, keberhasilan Perguruan Tinggi salah satunya dapat dilihat dari banyak alumni yang terserap lapangan kerja. Jumlah alumni yang terserap dalam dunia kerja menjadi salah satu indikator penilaian terhadap Perguruan Tinggi. Di sisi yang lain, dengan adanya

⁵² Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama alumni)*..... hal. 4.

⁵³ Sahroni, *Pemberdayaan Alumni dalam Kerangka Otonomi Non Akademik pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum*, (Indonesian Journal Of Adult and Community Aducation, Vol. 1 No. 2, 2019), hal. 2.

hubungan baik alumni dan Perguruan Tinggi, memungkinkan mahasiswa untuk dimudahkan dalam mencari pekerjaan, tempat magang, lokasi praktik, lokasi penelitian dan lain sebagainya.

Hubungan ini semestinya dijaga dengan baik supaya keberlangsungan kemitraan dalam jangka panjang dapat tetap terwujud dan terjamin. Sulthoni menjelaskan bahwa, sebenarnya alumni merupakan bagian dari warga Perguruan Tinggi yang harus ikut bertanggung jawab, rasa memiliki, menjaga nama baik, dan aktif berperan serta dalam memajukan Perguruan Tinggi.⁵⁴

E. Sinergitas Peran Alumni Untuk Perguruan Tinggi

Peran dan sinergitas alumni perlu dibangun secara baik dan kontinu serta konsisten, baik secara langsung maupun lewat organisasi ikatan alumni demi almaternya. Menurut Kholilur Rahman, ada lima peran yang bisa dilakukan alumni yaitu sebagai katalisator, kontributor, iron stock, public opinion, dan mover networking.⁵⁵

⁵⁴ Sultoni, Fendi, *Pengembangan WEB dan Data Bese Mahasiswa dan Alumni*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, vol. 24, No. 2, 2013), hal. 168.

⁵⁵ Kholilur Rahman, *Menyoal Peran Alumni*, (Jurnal Venomena, Vol. 20, No. 2, 2021), hal. 201-202.

1. Peran *Katalisator*

Sebagai *katalisator*, alumni dapat membangun perannya dalam wujud hubungan emosional yang kuat di masyarakat: (a) hubungan alumni dengan almamater, (b) hubungan alumni dengan calon mahasiswa, (c) hubungan alumni dengan masyarakat umum, (d) hubungan alumni dengan lembaga lainnya, dan (e) hubungan alumni dengan alumni.

2. Peran *Kontributor*

Sebagai *kontributor*, alumni berperan mengabadikan sesuatu sesuatu terhadap almamaternya, baik kontribusi materi maupun immateri. Kontribusi materi berupa fisik yang dapat dimanfaatkan oleh almamater, seperti donasi fres money, bangunan gedung, komputer dan sebagainya. Kontribusi immateri berupa pemikiran yang bermanfaat untuk pengembangan almamater seperti pelatihan, workshop, seminar, bedah buku dan sebagainya.

3. Peran *Iron Stock*

Peran *iron stock* adalah peran yang menempatkan alumni sebagai cadangan kader bagi almamater. Ketika almamater memerlukan SDM untuk regenerasi, maka alumni dapat direkrut sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Alumni akan dimudahkan dalam proses rekrutmen karena telah mengetahui kualitas sesuai yang diperlukan.

4. Peran *Public Opinion*

Alumni yang berprestasi memiliki peran strategis dalam membangun opini publik terutama dalam menarik minat mahasiswa baru. Dalam hal ini, alumni menjadi praktisi public relation antara Perguruan Tinggi dan masyarakat.

5. Peran *Mover Networking*

Alumni sebagai produk utama lembaga pendidikan, keberadaannya diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun citra baik untuk almamater. Keberadaan alumni di berbagai tempat dengan lapangan pekerjaan yang berbeda-beda dapat menumbuhkan jaringan sebagai akses komunikasi untuk lembaganya. Peran mover networking tidak bisa dibangun di atas paradigma co-operation, melainkan harus beralih kepada paradigma collaboration.

Sinergitas peran alumni dengan Perguruan Tinggi sebagai almamater akan berdampak kepada nilai-nilai kebaikan. Jika *in put*-nya bagus, *out put*-nya pun akan bagus. Jika prosesnya berada di jalan yang baik, maka akan melahirkan alumni yang baik pula. Itulah yang namanya sinergitas yang baik antara alumni dan Perguruan Tinggi.

F. Pentingnya Kualitas Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah sebagai bagian dari perguruan tinggi dan juga sebagai institusi pendidikan, harus serius dalam menerapkan strategi yang menyeluruh untuk melahirkan alumni-alumni yang profesional. Rohman dalam tulisannya menyatakan bahwa agenda mendesak yang harus segera dikerjakan adalah melakukan reformasi dengan menitikberatkan pada aspek peningkatan kualitas mutu lulusan, reformasi institusi, kualitas manajemen, peningkatan tanggung jawab sosial serta implementasi penjaminan mutu perguruan tinggi.⁵⁶

Peningkatan kualitas lulusan adalah bagian yang paling penting dalam sistem pendidikan tinggi. Peningkatan lulusan tidak bisa dilakukan secara serta merta tetapi perlu dihadirkan budaya mutu di semua aspek di perguruan tinggi. Sahney menggambarkan bahwa Universitas adalah institusi pendidikan yang melahirkan SDM yang bisa berguna bagi masyarakat.⁵⁷ Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai pengertian mengenai kualitas. Kualitas ini bisa berupa kualitas input, proses dan output. Output yang dimaksudkan di sini adalah alumni yang kompeten dan cemerlang masa depannya.

⁵⁶ Rokhman, Fathur, *Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Pidato Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis ke 1 Universitas Tidar, 1 April 2015.

⁵⁷ Sahney, et al, *A Servqual and QFD Approach to Total Quality Education, A Student Perspective*, (International Journal of Productivity and Performance Management. Vol. 53 No. 2, 2004), hal. 143-166.

Sementara itu, jika kita mengupas tentang output, tentu saja juga berkaitan dengan konsumen. Konsumen adalah pengguna lulusan yang merupakan pihak eksternal sebagai pengguna output lulusan sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak yang kita sebut sebagai eksternal itu bisa berupa instansi pemerintah, swasta maupun perorangan. Mereka ini tentu saja akan menilai kinerja lulusan sebuah perguruan tinggi sebagai karyawan. Menurut Bernadin, yang dimaksud dengan kinerja di sini adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu.⁵⁸

Variabel kualitas lulusan menurut borang akreditasi BAN PT. Ada tujuh yaitu: (1) Integritas, (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (*Professionalisme*), (3) Bahasa Inggris, (4) Penguasaan Teknologi Informasi, (5) Komunikasi, (6) Kerjasama tim, (7) Pengembangan diri.⁵⁹ Jika tujuh variabel ini bisa dimiliki oleh lulusan sebuah perguruan tinggi, maka akan mengantarkan mahasiswanya sampai pada tingkat paripurna sebagai insan kamil yang selaras dengan visi pendidikan nasional yang memancarkan tonggak insan paripurna pada tahun 2025.

Putra dan Pratiwi menjelaskan bahwa dalam sebuah *survey* dikatakan bahwa lulusan universitas diharapkan oleh dunia kerja memiliki kompetensi sebagaimana berikut: (1) Kemampuan berorganisasi, (2) Kejujuran. (3) Kemampuan bekerjasama.

⁵⁸ Bernadin, John H & Joyce E.A. Russel, *Human Resource Management*, (Jurnal International Edition, Singapura: McGraw Hill, Inc, 1993), hal. 54.

⁵⁹ ---, Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2010.

(4) Kemampuan interpersonal, (5) Etos kerja yang baik. (6) Memiliki motivasi/berinisiatif, (7) Mampu beradaptasi, (8) Kemampuan analitis, (9) Kemampuan komputer, (10) Berorientasi pada detail, (11) Kemampuan memimpin, (12) Percaya diri, (13) Berkepribadian ramah, (14) Sopan, (15) Bijaksana, (16) IP lebih kurang 3,0, (17) Kreatif, (18) Humoris, dan, (19) Kemampuan *Entrepreneurship*.⁶⁰

Penilaian kinerja ini tentu saja sangat bermanfaat bagi sebuah instansi untuk mengambil keputusan seperti promosi, pengembangan karir, mutasi, PHK, bahkan bisa untuk meningkatkan status akreditasi perguruan tinggi. Beberapa kriteria yang digunakan dalam menilai suatu kinerja karyawan menurut Setyaningsih dan Abrori adalah: *Quality Of Work, Quantity Of Work, Job Knowledge, Attendance, and Personal Characteristics*.⁶¹

Lulusan fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry harus memberikan kontribusi lebih terhadap almamaternya. Salah satu kontribusi alumni adalah dengan menampilkan kemampuan mereka sesuai dengan bidangnya masing-masing, mengembangkan pengetahuan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang bagus. Penguasaan teknologi informasi bagi lulusan fakultas dakwah dan komunikasi merupakan komponen penting untuk meningkatkan kompetensi diri. Jika

⁶⁰ Putra, Ichsan dan Pratiwi, Aryani, *Sukses dengan Soft Skills: Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Sejak Kuliah*, (Institut Teknologi Bandung, 2005), hal. 54.

⁶¹ Setyaningsih dan Abrori, *Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan*, (Jurnal Ilmiah Teknik Industri. Vol. 12, No. 1, Juni 2013), hal. 77.

kemampuan IT ini diabaikan, maka sangat susah untuk alumni berkembang untuk mengikuti perkembangan zaman.

Anita dan Zainuddin menjelaskan bahwa lulusan perguruan tinggi dituntut untuk dapat memiliki value added bagi perusahaan yang akan mempekerjakannya secara optimal sehingga dapat memberikan *Feedback* bagi kemajuan perusahaan tempat dia bekerja.⁶² Alumni yang dapat disertai institusi atau lapangan kerja akan menjadi dasar apakah keberadaan program studi atau fakultas itu masih bisa dipertahankan atau ditutup.

Dengan demikian, kualitas kerja dan kemampuan lulusan fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang dapat diterima di berbagai tempat atau lapangan kerja menjadi indikasi bahwa kualitas alumni fakultas dakwah dan komunikasi sangat baik. Sehingga, peran alumni bagi fakultas dakwah sudah berada pada posisi yang benar dan saling bermanfaat.

⁶² Anita dan Zainuddin, *Kualitas Lulusan dan Orientasi Bidang Pekerjaan Terhadap Kemampuan Menghadapi Persaingan Kerja pada Mahasiswa Perguruan Tinggi*, (Research and Development Journal of Education, Vol. 5, No. 2, April 2019), hal. 41.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahman Fathoni, *field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau penelitian yang dilakukan disuatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk meneliti gejala yang terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan untuk menyusun sebuah penelitian.⁶³

Pada proses pengolahan data peneliti menggunakan metode deskriptif analitis (*Descriptive Analytic*). Metode deskriptif Analitis adalah suatu metode dalam mengamati sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kejadian pada masa sekarang untuk membuat gambaran secara berurutan, konkret dan seksama mengenai fakta-fakta.⁶⁴ Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang hanya menjelaskan apa yang didapati atau apa yang terjadi dalam sebuah wilayah tertentu. Data yang dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan menurut jenis dan sifatnya. Kemudian sesudah mendapatkan datanya dengan lengkap baru dibuat sebuah kesimpulan.

⁶³ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet. 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

⁶⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 54.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mendeskripsikan bagaimana eksistensi tempat dan posisi kerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi dalam pencapaian kinerja di kabupaten pidie. Data yang nantinya akan peneliti paparkan berdasarkan fakta yang terdapat dan terjadi dilapangan setelah melakukan penelitian tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang akurat antara peneliti dengan fenomena atau peristiwa yang diteliti. Pendekatan kualitatif berpedoman kepada gejala yang bersifat natural.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini yaitu eksistensi alumni fakultas dakwah dan komunikasi dalam pencapaian kinerja. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pidie.

Subjek penelitian ini adalah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bekerja di instansi pemerintahan maupun wiraswasta dan tokoh masyarakat di Kabupaten Pidie. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang Alumni Fakultas Dakwah dan komunikasi dan 5 orang Tokoh masyarakat dengan pertimbangan berdasarkan kriteria yang dipakai untuk menentukan subjek penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian ini mempunyai peran yang sangat strategis karena subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian

Dalam pengambilan subjek dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah cara mengambil subjek berdasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh serta dalam hal ini dipertimbangkan juga orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.⁶⁵

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini yaitu, peneliti mengambil kriteria subjek adalah sebagai berikut: (1) Alumni fakultas Dakwah dan komunikasi dan (2) Tokoh masyarakat yang ada di Kabupaten Pidie.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengatakan Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.⁶⁶ Untuk mendapatkan data yang akurat, dan agar dapat dipahami secara lebih jelas tentang Eksistensi tempat dan posisi kerja Alumni Fakultas Dakwah dan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 183.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 79.

Komunikasi dalam pencapaian kinerja di Kabupaten Pidie. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara dapat dimaknai sebagai pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang, sebagai pewawancara dan narasumber, dimana didalamnya terjadi pertukaran ide dan informasi dan dilakukan melalui proses Tanya-jawab terhadap topik tertentu.⁶⁷ Esterberg dikutip dalam buku sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam *in-dept-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang

⁶⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hal, 231.

diajak untuk melakukan wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan tersebut.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dengan mewawancarai responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Rusdin Pohan adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis arsip-arsip yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶⁸ Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan eksistensi alumni fakultas dakwah dan komunikasi dalam pencapaian kinerja di Kabupaten Pidie yaitu dengan mengambil gambar dengan kamera dan alat rekaman sebagai alat untuk melakukan wawancara.

⁶⁸ Rusdin Pohan, *metodologi penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher, 2007), hal. 75.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena meneliti nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁹

- a. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan. Kesemua data yang diperoleh di lapangan di rangkum sesuai pertanyaan penelitian.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hal. 246-252.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hal. 247.

- b. *Data Display* (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memakai penyajian data berbentuk uraian singkat, sedangkan bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya tidak peneliti pakai. Kemudian peneliti berusaha menjelaskan hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian singkat, agar mudah di pahami oleh pembaca dan hasilnya sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Objek penelitian disini adalah pencapaian kinerja alumni. Sehingga setelah dilakukan penelitian, permasalahan tersebut menjadi jelas dan mendapatkan solusinya.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memperjelas langkah dalam melakukan penelitian ini, maka penulis akan melakukan dalam dua tahap yaitu: (1) Tahap pra lapangan; (2) Tahap lapangan; (3) Tahap laporan:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan persiapan baik itu pada diri peneliti sendiri maupun persiapan ketika hendak terjun langsung untuk

melakukan penelitian di lapangan. Adapun persiapan ketika terjun langsung di lapangan yaitu mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang akan ditujukan kepada pihak yang akan diteliti, menyiapkan pedoman wawancara dan keperluan-keperluan lain seperti kamera untuk dokumenter, buku catatan, dan alat tulis.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti bertemu langsung dan bertatap muka dengan informan dalam melakukan proses wawancara yang terarah berdasarkan pedoman wawancara yang telah di siapkan sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan mengenai data penelitian secara lengkap. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kehilangan data dari hasil wawancara, maka selain mendengarkan dan mencatat berbagai penjelasan dari responden, penulis juga merekam wawancaranya, sehingga peneliti dapat menganalisis data secara berulang-ulang dan mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Tahap Laporan

Pada tahap terakhir peneliti menyusun hasil wawancara dan menulisnya dalam bentuk laporan sesuai dengan teknik analisis data, yaitu: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/Verification* (menyimpulkan) data agar terbukti keabsahannya.

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sub pembahasan ini ada beberapa aspek yang akan penulis bahas atau dideskripsikan keterkaitan dengan hasil temuan lapangan, yaitu: (1) Gambaran umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (2) Deskripsi tempat dan posisi kerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi, (3) Pencapaian kinerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi, dan (4) Pandangan masyarakat terhadap keberadaan alumni fakultas dakwah di Kabupaten Pidie.

1. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dalam sub bagian ini ada tiga aspek yang akan dideskripsikan sesuai temuan dilapangan yaitu: (a) Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (b) Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (c) Kepemimpinan Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

a. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah salah satu fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Fakultas Dakwah dan Komunikasi didirikan pada tahun 1968 dan merupakan fakultas Dakwah pertama di Indonesia. Saat didirikan, fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu: Pertama, jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI), yang kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam

(KPI). Kedua, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM), yang kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), yang sekarang ini berubah menjadi Bimbingan dan Konseling (BKI) sampai sekarang.

Seiring waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan terutama keterkaitan dengan teori ilmu dakwah serta kebutuhan masyarakat terhadap dakwah, maka Fakultas Dakwah membuka beberapa prodi lainnya yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan pada tahun 2018 muncul satu lagi prodi di fakultas Dakwah yaitu Kesejahteraan Sosial (Kessos). Sampai dengan saat ini, fakultas dakwah dan komunikasi telah berusia 53 tahun. Dalam rentang waktu tersebut fakultas dakwah dan komunikasi telah banyak menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta.

b. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a) Visi

Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan.

b) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam Bidang Dakwah, komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, Nasional dan Internasional khususnya dalam bidang dakwah, komunikasi, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam bidang dakwah, komunikasi, bimbingan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Quran dan Hadits sebagai identitas utama dan keterampilan pokok bagi lulusan dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

c. Kepemimpinan Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sejak fakultas dakwah dan komunikasi didirikan, telah menempatkan 13 orang dosen terbaik di UIN ar-Raniry sebagai dekan di fakultas tersebut.

Para dekan tersebut adalah:

1. A. Hasjmi, (1968 - 1971, 1971 - 1975 dan 1975 – 1977)
2. M. Tharir Harus, (1977 – 1978, 1978 – 1980 dan 1980 – 1982)
3. Syahbuddin Mahyiddin, (1982 – 1985)
4. Abdurrahman Ali, (1985 – 1988)
5. M. Hasan Basry, MA, (1988 – 1991)
6. Amir Hasan Nasution, SH, (1991 – 1996)
7. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, (1996 – 2000, dan 2000 – 2001)
8. H. Rahman Kaoy, (2001 – 2004)
9. Hj. Arbiyah Lubis, (2004 – 2008)
10. Maimun Yusuf, M.Ag, (2008 – 2012)
11. A. Rani, M.Si, (2012 – 2016)
12. Dr. Kuswati Hatta, M.Pd, (2016 – 2018)
13. Fakhri, S.Sos, MA, (2018 – 2022)
14. Prof. Dr. Kuswati Hatta, M.Pd, (2022 – Sekarang)

2. Deskripsi Tempat dan Posisi Kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie.

Untuk mendapatkan data deskriptif terkait tempat dan posisi kerja serta pencapaian kinerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi di Kabupaten Pidie. Maka peneliti melakukan wawancara dengan: (1) Alumni, (2) Masyarakat, sebagai berikut:

a. Data Responden Alumni dan Lokasi Kerja

- 1) Hanisah Hanum, alumni program studi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 1988. Saat ini Hanisah Hanum bekerja sebagai ASN Penyuluh Agama Islam di Kantor Urusan Agama Kota Sigli.
- 2) Amirullah, alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 1998. Amirullah adalah staff di seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie.
- 3) Renaldy, alumni Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 1992. Renaldy saat ini menjabat sebagai Ketua Pokja Penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie.
- 4) Idris Ismail, angkatan 1993 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini Idris Ismail berprofesi sebagai wartawan Serambi Indonesia untuk Pidie dan Pidie Jaya.
- 5) Mira Ulfa, berprofesi sebagai jurnalis LKBN Antara di Pidie dan Pidie Jaya. Mira Ulfa adalah alumni Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013.

b. Wawancara Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1) Wawancara Hanisah Hanum

Keberadaan HH sebagai Penyuluh Agama Islam sudah tepat dan sesuai dengan profesinya sebagai penyuluh ahli muda. Setiap saat bergelut dengan dakwah dan menyampaikan kajian agama untuk anak-anak dan ibu-ibu di majlis ta'lim. Bahkan tidak hanya menyentuh komunitas ibu-ibu secara umum di lingkungan masyarakat, HH juga dipercaya untuk memberikan penyuluhan agama untuk narapidana di lapas wanita.

Sementara itu, saat masuk dinas di KUA Kecamatan Kota Sigli, HH diposisikan dibagian pelayanan umum yang membantu di kegiatan bimbingan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Sebuah kegiatan yang sangat banyak menyentuh langsung untuk calon pengantin di lingkungan kecamatan Kota Sigli.⁷¹

2) Wawancara Amirullah

AM, alumni Komunikasi Penyiaran Islam menyatakan bahwa posisi kerjanya saat ini sudah sesuai di seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Hampir setiap hari terus membangun komunikasi dengan pengelola Pendidikan Diniyah dan juga Pondok Pesantren keterkaitan dengan regulasi dan izin operasional lembaga tersebut sebagai lembaga pendidikan keagamaan di wilayah Kabupaten Pidie.

Sebagai alumni jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, AM menyampaikan bahwa ilmu komunikasi yang dia pelajari selama kuliah sangat bermanfaat ketika AM diposisikan di PD Pontren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie. Karena dengan ilmu komunikasi ini AM bisa menjembatani dan menyampaikan regulasi-regulasi yang telah diatur dan ditetapkan pemerintah kepada pengelola Lembaga Diniyah dan Pondok Pesantren.⁷²

⁷¹ Hasil wawancara dengan Hanisah Hanum, Alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 16 Mei 2023.

⁷² Hasil wawancara dengan Amirullah, alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 16 Mei 2023.

3) Wawancara Renaldy

RN, alumni fakultas dakwah dan konseling program studi bimbingan dan konseling Islam mengakui sudah sangat sesuai sebagai ketua pokja penyuluh di KUA Kecamatan Indra Jaya. Sebagai ASN yang berkiprah di lingkungan Kementerian Agama bidang kepenyuluhan, RN dengan latar ilmu bimbingan dan konseling islam, sangat terbantu terhadap tugasnya sehari-hari.

Alumni program studi bimbingan dan konseling tahun 1998 ini mengakui sangat membantu dan bermanfaat ketika dinobatkan sebagai ketua tim penyuluh agama. Disamping bisa menjembatani kekuatan para penyuluh, RN juga setiap saat bisa memberkan penyuluhan agama serta hukum islam kepada masyarakat.⁷³

4) Wawancara Idris Ismail

ID, alumni tahun 1999 pada prodi Komunikasi Penyiaran Islam mengakui bahwa sejauh ini ilmu yang didapatinya saat kuliah sangat sinkron dengan profesi yang sedang digelutinya sebagai wartawan di Media Cetak serambi Indonesia. Sebagai seorang jurnalis, ID setiap saat melakukan kegiatan publikasi terhadap berbagai kegiatan masyarakat kabupaten Pidie dan :Pidie Jaya. Publikasi yang dilakukan IR tidak hanya bidang agama tapi juga berkaitan dengan politik, budaya, kriminal dan lainnya.

Sebagai seorang wartawan, IR bisa setiap saat mengekspresikan dan mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya selama kuliah. Tidak hanya terbatas pada kumunitas tertentu, tapi IR juga membangun komunikasi langsung dengan aparat penegak hukum seperti polisi, pengacara dan juga para lowyer.⁷⁴

⁷³ Hasil wawancara dengan Renaldy, alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 17 Mei 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Idris Ismail, alumni Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 22 Mei 2023.

5) Wawancara Mira Ulfa:

MU, saat diwawancarai oleh penulis mengakui bahwa sebagai Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam, ilmunya sangat bermanfaat dan sangat cocok keterkaitan dengan profesinya sebagai jurnalis di LKBN Antara di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya. Sebagai seorang jurnalis yang sudah menggeluti profesi ini selama dua tahun, MU bisa mengekspos berbagai kejadian yang digali dari berbagai narasumber.

Menurut MU, dengan bekal ilmu komunikasi yang dia dapatkan selama kuliah, saat ini bisa diaplikasikan dalam dunia kerjanya. Membangun komunikasi dengan lingkungan kerja pemerintah adalah kegiatan rutin setiap saat untuk menggali informasi agar dapat disampaikan kepada masyarakat Pidie dan Pidie Jaya bahkan juga untuk masyarakat Aceh.⁷⁵

Tabel. 1.1
Data Alumni yang Diambil Sebagai Responden dan Tempat Tugas

No	Nama	Program Studi/ Tahun	Profesi
1.	Hanisah Hanum	Bimbingan dan Konseling Islam tahun 1988	Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Kota Sigli
2.	Amirullah	Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 1998	Staff di seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie.
3.	Renaldy	Bimbingan dan Konseling islam Tahun 1992	Ketua Pokja Penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Mira Ulfa, alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 23 Mei 2023.

4.	Idris Ismail	Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 1993	Wartawan Serambi Indonesia di Pidie dan Pidie Jaya
5.	Mira Ulfa	Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2013.	Jurnalis LKBN Antara di Pidie dan Pidie Jaya.

3. Deskripsi Pencapaian Kinerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie

Untuk mendapatkan data alumni fakultas dakwah dan komunikasi keterkaitan dengan kinerja dan capaian kerja alumni, penulis melakukannya dengan cara bertemu langsung dengan alumni satu persatu di lokasi atau tempat kerja mereka. Wawancara yang penulis lakukan adalah:

1) Hanisah Hanum:

Posisi kerja HH sudah sangat sesuai dengan job discription sebagai penyuluh ahli muda di kantor Urusan Agama (KUA) Kota Sigli Kabupaten Pidie. HH yang berprofesi sebagai penyuluh, banyak bergelutb dengan kegiatan dalam masyarakat. Sehingga pekerjaannya tidak hanya di belakang meja tempat berdinasi di KUA Kecamatan, tapi justru banyak berkiprah di lapangan untuk memberikan penyuluhan dan informasi kepada warga kecamatan Kota Sigli.⁷⁶

2) Amirullah:

Posisi AM sebagai staf di seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kemenag Pidie sudah sangat tepat. Komunikasi yang dibangun lebih kepada menyampaikan regulasi pendidikan non formal. Dan sebagai alumni fakultas dakwah dan komunikasi, pekerjaan ini tidak memberatkan. Bahkan, sering sekali harus turun ke lapangan untuk memberikan sosialisasi

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Hanisah Hanum, alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 16 Mei 2023.

kepada masyarakat Dayah/Pondok pesantren dan pengambil kebijakan di lembaga tersebut.

Peran saya di kantor, melayani masalah pesantren. Maksudnya regulasi-regulasi masalah pesantren. Seperti izin operasional, bantuan-bantuan yang menjurus untuk pesantren dan Diniyah serta para santri. Hal ini sangat sesuai dengan ilmu yang saya dapatkan selama belajar di Fakultas Dakwah dan komunikasi. Karena selama berada di bagian seksi PD Pontren, senantiasa membangun komunikasi dengan segenap pihak terutama pengelola Diniyah dan Pondok Pesantren.⁷⁷

3) Wawancara dengan Renaldy:

Kalau kita lihat dari background pendidikan saya program studi Bimbingan dan Konseling Islam di fakultas dakwah dan Komunikasi kami sangat sinkron. Karena saya memilih penyuluh agama islam. Jadi sangat sinkron pendidikan dengan kerja hari ini. Peran kami sebagai penyuluh yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang dengan hal-hal agama.

Kemudian juga dalam kami bekerja sangat didukung oleh pendidikan yang dulu kami ambil di UIN arraniry di tahun 1992-1998. Posisi kami dalam bekerja sebagai penyuluh bagi masyarakat sekaligus sebagai pendakwah sangat terbantu dengan latar belakang ilmu yang kami dapatkan saat masih di bangku kuliah.⁷⁸

4) Wawancara dengan Idris Ismail

Pekerjaan yang kami geluti sejauh ini sangat-sangat sinkron dengan ilmu yang kami peroleh pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1999. Posisi kami sebagai seorang wartawan harian Serambi Indonesia untuk wilayah Pidie san Pidie Jaya sangat terbantu, sebab saat ini saya berprofesi sebagai jurnalis.

Sebagai seorang wartawan di harian serambi Indonesia sangat sinkron dengan ilmu yang saya dapatkan dan sangat tepat serta sangat linier dengan

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Amirullah, alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 16 Mei 2023.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Renaldy, alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 17 Mei 2023.

jurusan saya. Posisi kerja saya sekarang itu sebagai jurnalis tentunya melakukan publikasi terhadap berbagai kegiatan masyarakat, baik keagamaan, politik, budaya, criminal dan lain sebagainya. Maka tugas kita memberitahukan informasi saat ini kita pahami bahwa masyarakat lebih mengetahui berbagai informasi yang perlu di aktual ditengah masyarakat atau isu-isu update.⁷⁹

5) Wawancara dengan Mira Ulfa:

Pekerjaan yang saya geluti saat ini sangat sesuai dengan ilmu yang saya dapatai masa kuliah. Sebagai alumni program studi di Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Karena saya kuliah di komunikasi sangat memberi kemudahan bagi saya dan pekerjaan saya saat ini karena menyangkut masalah komunikasi dan jurnalis.

Posisi kerja saya adalah mewawancarai narasumber serta berkomunikasi dengan pihak-pihak lain baik pemerintah maupun masyarakat luas. Tentunya, pekerjaan yang saya jalani ini telah saya dapati ilmu saat saya kuliah dulu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.⁸⁰

4. Deskripsi Pandangan Masyarakat terhadap keberadaan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie.

Responden yang penulis gunakan dalam pembahasan ini adalah tokoh masyarakat Kabupaten Pidie. Saat penulis wawancarai, mereka bercerita dan memberikan keterangan yang sangat mendukung penulis terhadap keberadaan alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry yang sedang penulis teliti. Adapun data tokoh masyarakat kabupaten Pidie ini adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Idris Ismail, alumni Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 22 Mei 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Mira Ulfa, alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 23 Mei 2023.

- 1) Bustami, masyarakat desa Tijue Kemukiman Gampong Lhang Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie.
- 2) Azhari, Masyarakat Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie
- 3) Mahdi, Masyarakat dan juga Guru pada Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Bambi Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie
- 4) Muhammad Nazarullah, Tokoh masyarakat di Desa Baroh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie
- 5) Ihsan Aziz, Tokoh masyarakat kecamatan Kota Sigli dan juga pengurus LPTQ di Kabupaten Pidie.

Tabel 1.2.
Data Responden Masyarakat Kabupaten Pidie

No	Nama	Tempat Tinggal
1.	Bustami	Kemukiman Gp. Lhang
2.	Azhari	Perumnas Rawa Kecamatan Kota Sigli
3.	Mahdi	Desa Tijue Kecamatan Pidie
4.	Muhammad Nazarullah	Desa Baroh Kecamatan Pidie
5.	Ihsan Aziz	Kemukiman Gp. Lhang

- 1) Wawancara dengan Bustami

Menurut Bustami, salah seorang tokoh masyarakat kecamatan Pidie yang penulis wawancarai mengatakan bahwa: Banyak Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berasal dari kabupaten Pidie, berkiprah hampir berbagai kegiatan. Diantara mereka ada yang menjadi Aparatul Sipil

Negara di Pemda Pidie dan juga di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang dipercaya menjadi pengambil kebijakan di tingkat gampong seperti menjadi Geusyk atau Tuha Peut desa.

Dalam wawancara dengan Bustami, disampaikan juga bahwa banyak alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie yang berkiprah di lingkungan Dayah, Majelis Ta'lim, TPQ serta madrasah Diniyah. Bahkan, ada diantara mereka yang menjadi wartawan di berbagai media on line dan media cetak di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya.⁸¹

2) Wawancara dengan Azhari

Saat wawancara, Azhari mengatakan bahwa: Kehadiran alumni fakultas dakwah dalam masyarakat Pidie sangat memiliki nilai positif. Banyak informasi keagamaan yang tersampaikan untuk masyarakat Pidie melalui penyuluhan dan juga pembinaan. Sebab diantara alumni fakultas dakwah dan komunikasi ada yang berprofesi sebagai penyuluh agama islam di berbagai kecamatan dalam kabupaten Pidie. Baik penyuluh Pegawai Sipil Negara, atau penyuluh non PNS.

Bahkan tidak hanya sampai di situ, keberadaan alumni fakultas dakwah dengan ragam profesi dan tempat kerja, telah menjadi daya tarik tersendiri bagi alumni Madrasah Aliyah untuk melanjutkan pilihan pendidikannya ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Sebab, orang tua atau masyarakat bisa melihat sendiri keberhasilan para alumni tersebut.⁸²

3) Wawancara dengan Mahdi:

Keberadaan kiprah alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sangat dirasakan masyarakat kabupaten Pidie, tutur Mahdi. Melalui kegiatan mereka dalam masyarakat yang ditugaskan oleh pemerintah, telah banyak tersampaikan informasi-informasi yang positif. Sebagai salah satu masyarakat kabupaten Pidie, Mahdi memberikan apresiasi kepada para alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sigap mengambil peran dalam dunia kerja mereka masing-masing. Baik sebagai ASN maupun sebagai jurnalis di berbagai media dan berita.⁸³

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bustami, Masyarakat Kabupaten Pidie, 25 Mei 2023.

⁸² Hasil wawancara dengan Azhari, Masyarakat Kabupaten Pidie, 25 Mei 2023.

⁸³ Hasil wawancara dengan Mahdi, Masyarakat Kabupaten Pidie, 5 Juni 2023.

4) Wawancara dengan Muhammad Nazarullah:

Kinerja alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan berbagai latar profesi mereka sangat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Pidie terutama penyampaian informasi lewat pengajian, majlis ta'lim dan juga kegiatan ceramah yang diberikan oleh para alumni yang ditugaskan oleh lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga, dapat dipastikan bahwa kinerja alumni fakultas dakwah selama ini berkontribusi positif di berbagai hal bagi masyarakat kabupaten Pidie, ungkap Nazarullah.⁸⁴

5) Wawancara dengan Ihsan:

Dari sekian banyak alumni fakultas dakwah dan komunikasi, alumni dari fakultas komunikasi sangat diminati. Karena mereka bisa berkiprah sebagai wartawan dan juga sebagai jurnalis. Ada banyak wartawan dan jurnalis di kabupaten pidie yang diindikasikan dari alumni fakultas dakwah dan komunikasi uin Ar-Raniry, sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menitipkan anaknya kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Di samping itu, ada pula kiprah profesi mereka yang terserap di KUA Kecamatan dan Juga Kantor Kemenag Kabupaten Pidie. Bahkan ada juga yang menjadi anggota legislatif. Dengan kiprah alumni Fakultas dakwah di berbagai instansi ni mengindikasikan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mendidik mahasiswanya untuk siap bekerja di dunia profesi mereka masing-masing.⁸⁵

B. Pembahasan Data Penelitian

Pada pembahasan data berdasarkan deskripsi ada diatas maka, ada beberapa yang perlu di bahas sesuai konsep yaitu: (1) Tempat dan posisi kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (2) Pencapaian kinerja alumni fakultas dakwah, dan (3)

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Nazarullah, Masyarakat Kapupaten Pidie, 6 Mei 2023.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ihsan Aziz, Masyarakat Kapupaten Pidie, 7 Mei 2023.

Pandangan masyarakat terhadap keberadaan alumni fakultas dakwah di Kabupaten Pidie.

1. Tempat dan Posisi Kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie.

Tempat dan posisi kerja merupakan dambaan dan harapan bagi setiap alumni dari sebuah Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri. Perubahan cepat di dunia kerja akibat dari tuntutan globalisasi dan revolusi di bidang teknologi dan informasi telah menuntut kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan di perguruan tinggi tidak berjarak dengan dunia kerja yang ada di sekitar masyarakat.

Banyak pakar membahas bahwa outcome pendidikan tinggi dan tuntutan kompetensi adalah bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Titik Handayani mengatakan bahwa: Relevansi Perguruan Tinggi dengan kebutuhan tenaga kerja diantaranya dilihat dari kuantitas (jumlah) maupun kualitas (kualifikasi) yaitu tingkat atau jenjang pendidikan maupun bidang/jurusan pendidikan.⁸⁶

Setelah peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi dan wawancara dengan para alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN A-Raniry dan tokoh masyarakat di Kabupaten Pidie, penulis mendapatkan bahwa posisi tempat kerja dan posisi kinerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry sudah sesuai

⁸⁶ Titik Handayani, *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global*, Jurnal Kependudukan Indonesia, (Vol. 10, No. 1 Juni 2015), hal. 53-64.

dengan lulusan saat mereka menimba ilmu di bangku kuliah. Tinggal lagi bagi mereka untuk berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja agar semangat dan produktifitas kerjanya bertambah baik.

Mendapatkan tempat kerja bagi alumni sebuah perguruan tinggi adalah sebuah dambaan yang tidak bisa dipisahkan sejak mereka mengenyam ilmu pengetahuan di bangku kuliah. Sebab, Lembaga Perguruan Tinggi pasti menyiapkan mereka menjadi manusia yang mendapatkan tempat yang baik dalam ruang lingkup kerja dan masyarakat. Indra mengatakan bahwa: Produk IAIN/STAIN/UIN dan UIS/STAIS harus pula bersaing dalam mengisi berbagai kebutuhan masyarakat. Produk fakultas dakwah, mereka juga disiapkan da'i melalui mimbar, da'i melalui tulisan-tulisan di koran, majalah, yang menguasai ltdan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, dengan bahasa itu dapat mengenalkan nilai-nilai islam kepada mereka yang berbahasa tersebut.⁸⁷

Dari pernyataan Indra ini dapat kita simpulkan bahwa, IAIN/UIN atau UIS/STAIS kurikulum Perguruan Tinggi tersebut tidak semata-mata mempersiapkan mahasiswanya untuk direkrut menjadi Aparatul Sipil Negara semata. Karena, menjadi ASN persentasenya sangat kecil serapannya. Maka Perguruan Tinggi harus berorientasi menyiapkan alumninya untuk bisa berkiprah di berbagai tempat kerja termasuk profesi di kalangan swasta.

⁸⁷ Indra, Hasbi, *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 215.

Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Annisa, dkk bahwa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, mahasiswa harus diperlengkapi oleh *soft skill*, *hard skill*, dan *practice skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan pekerjaan serta profesinya.⁸⁸ Artinya bahwa, kemampuan yang dimiliki seorang alumni Perguruan Tinggi sangat tergantung dari program atau kurikulum yang diterapkan oleh Lembaga Perguruan Tinggi. Sehingga, saat menjadi alumni, akan memudahkan mendapat lapangan kerja.

Seorang sarjana yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan kemampuan atau *skill* tertentu yang mumpuni, akan lebih mudah mendapatkan lapangan kerja dibandingkan dengan yang tidak memiliki kemampuan atau *skill*. Hal ini mengindikasikan bahwa, dalam menuntut ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi, mahasiswa tidak cukup dengan hanya dibekali dengan intelektualitas semata. Mariana, dkk: Mengatakan bahwa mahasiswa masih perlu dibekali dengan kompetensi *hard skills* dan *soft skills* yang relevan dengan kompetensi lulusan.⁸⁹

Perguruan Tinggi yang bagus bukanlah Perguruan Tinggi yang menyiapkan sarjana berpengetahuan luas semata. Tingginya angka pengangguran dari kalangan sarjana mengindikasikan bahwa rendahnya keterampilan yang sarjana miliki. Gelar

⁸⁸Annisa, dkk, *Kesiapan untuk Menghadapi Tantangan Dunia Kerja*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hal. iii.

⁸⁹ Maryana, dkk, *Menyiapkan Soft Skills Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*, (Yogyakarta: Samudra Buru, 2022), hal. 20.

sebagai seorang sarjana tidak menjamin untuk memperoleh pekerjaan. Begitu juga halnya dengan alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dengan demikian, apa yang alumni fakultas dakwah dan komunikasi dapat hari ini keterkaitan dengan posisi dan tempat kerja mereka di Kabupaten Pidie menjadi bagian dari jawaban bahwa UIN Ar-Raniry telah mencetak alumni sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pekerjaan yang unggul adalah yang memiliki keterampilan teknis dan karakter (*Soft Skills*) yang baik. Maryana, dkk mengatakan bahwa: Mahasiswa juga perlu tahu akan pentingnya kompetensi *Hard Skills* dan *Soft Skills* di dunia kerja nantinya.⁹⁰

Dalam wawancara dengan Idris ismail alumni program studi alumni Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry terjawab bahwa ilmu yang ditekuninya selama dibangku kuliah keterkaitan dengan komunikasi penyiaran, sangat relevan dengan dunia kerjanya saat ini sebagai wartawan di Harian Serambi Indonesia untuk wilayah kerja Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya. Artinya bahwa, selama Idris Ismail duduk di bangku kuliah, ilmu yang didapatinya sangat terbantu dengan dunia kerja yang sedang dia geluti saat ini. Dengan demikian, fakultas dakwah dan komunikasi telah sesuai untuk menyiapkan SDM yang dibutuhkan di dunia kerja seperti harapan masyarakat sebagai pengguna jasa Perguruan Tinggi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Supriati dan Tri Handayani bahwa: pendidikan sekarang ini harus berorientasi pada dunia kerja, sehingga penekanannya

⁹⁰ Maryana, dkk, *Menyiapkan Soft Skills Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehata...* hal. 22-23.

tidak semata-mata pada aspek kognitif, namun juga pada aspek-aspek kepribadian lainnya yang justru lebih penting. Seperti aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan sekarang ini harus betul-betul berorientasi pada *Life Skill*.⁹¹ Tugas perguruan tinggi tidak hanya menyampaikan pengetahuan (*To Inform*) untuk dihafalkan dan dilestarikan oleh peserta didik. Tapi juga harus melahirkan dan membentuk mahasiswa yang mampu berpikir kritis, memahami dirinya, mengembangkan potensi sehingga memiliki kompeten dalam memecahkan masalah kehidupan mereka nantinya saat menjadi alumni dan hidup bersama masyarakat luas.

Sastra Wijaya mengatakan bahwa: perguruan tinggi harus menjadi arena pembentukan kompetensi mahasiswa yang mampu mengkonstruksi pengetahuan, nilai dan keterampilan dalam rangka membawa pembaruan bagi masyarakatnya.⁹² Pernyataan Sastra Wijaya ini menguatkan bahwa proses pendidikan untuk mahasiswa di perguruan tinggi adalah untuk mempersiapkan alumni dalam menghadapi dunia kerja atau membuka lapangan pekerjaan baru setelah mahasiswa kembali ke lingkungan masyarakat.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai sebuah perguruan tinggi ternama di Aceh, telah mampu memberikan sebuah jaminan bagi alumni untuk dapat bekerja sesuai dengan keilmuan atau keahlian yang mereka dapatkan selama

⁹¹ Supriati dan Tri Handayani, *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja*, (Prosiding Seminar Nasional Industri dan Teknologi Politeknik Negeri Bengkalis, 2018), hal. 10.

⁹² Sastra Wijaya, *Studi Penelusuran Lulusan Pendidikan Luar Sekolah dan Keterkaitan Keahlian yang Dipelajari di Perguruan Tinggi dalam Dunia Kerja*, (Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 2, No. 2, Agustus 2017), hal. 116-213.

berada di bangku kuliah. Alumni yang berkualitas dan dapat diterima dalam dunia kerja merupakan tugas utama perguruan tinggi. Posisi dan tempat kerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi di kabupaten Pidie merupakan salah satu komponen terpenting dari proses belajar mengajar serta sejauh mana pencapaian keberhasilan dari tujuan pembelajaran (*learning outcam*).

Dengan demikian, berpengaruh signifikan bagi masyarakat nantinya untuk menjadikan Fakultas Dahwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai pilihan untuk menitipkan putra putrinya di lembaga ini. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bustami salah seorang tokoh masyarakat Pidie bahwa alumni fakultas dakwah dan komunikasi juga berkiprah di lingkungan kantor pemerintah seperti Pemerintahan Daerah dan Kantor Kementerian Agama. Hal ini mengindikasikan bahwa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry dalam mendidik mahasiswanya tidak hanya mendidik calon alumni untuk memiliki keilmuan teoretis sesuai dengan program studi yang diambil, tapi juga telah menyiapkan alumni untuk dapat berkiprah dengan baik di lingkungan pekerjaan.

Lingkungan kerja menurut Natisemito adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.⁹³ Sedarmayanti dan Nunur Rahadian mengatakan bahwa: Lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja, akan

⁹³ Natisemito, A, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 109.

menimbulkan kelelahan dalam melakukan aktivitas.⁹⁴ Dengan demikian, lingkungan pekerjaan yang baik dan sesuai adalah ruang lingkup kerja yang didapatkan sesuai dengan ilmu dan kemampuan yang diperoleh saat berada di bangku kuliah. Eksistensi organisasi sangat tergantung sesuai kinerja pegawainya. Pegawai yang tidak dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, capaian tujuan organisasi akan berkurang. Sehingga, prestasi kerja yang tidak baik akan menimbulkan pemborosan bagi organisasi.

Pada prinsipnya, tempat dan posisi kerja bagi alumni sebuah perguruan tinggi adalah sebuah harapan yang harus diwujudkan lewat persiapan yang matang sebuah program studi. Sehingga, para alumni akan bisa berkiprah dan dapat berkontribusi banyak bagi lembaga atau organisasi tempat dia bekerja nantinya. Dengan demikian, besar kemungkinan para alumni ini juga akan mendapatkan posisi yang layak sesuai dengan kinerja yang dia persembahkan dalam dunia kerjanya.

2. Pencapaian Kinerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie

Pencapaian kinerja yang baik bagi seseorang dalam sebuah lembaga atau instansi adalah harapan dan dambaan. Namun, pencapaian kinerja itu sangat tergantung dengan keahlian dan latar ilmu atau program studi seorang mahasiswa dalam mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Bahkan tidak hanya sebatas itu, sangat

⁹⁴ Sedarmayanti dan Nunur Rahadian, *Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Lembaga Pendidikan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. XV, No. 1, 2018), hal. 69.

penting bagi seorang alumni untuk memperdalam keterampilan dan pengetahuannya agar dapat bersaing dalam dunia kerja.

Berdasarkan data penelitian terkait dengan capaian kinerja alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie dapat disimpulkan bahwa alumni yang sudah mendapatkan pekerjaan baik di Kementerian Agama maupun sebagai wartawan atau jurnalis, sudah sesuai dengan program studi yang telah membimbingnya selama berada di bangku kuliah. Sehingga dengan ilmu dasar dan kemampuan dasar yang dimiliki mereka sangat membantu dalam pencapaian kinerja.

Dalam konteks manajemen, kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapai atas sebuah tanggung jawab yang diterimanya di tempat dia bekerja. Terkait dengan kinerja, Hasibuan menjelaskan bahwa: Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.⁹⁵

Kemampuan yang minim bagi seorang pegawai dalam bekerja sangat mempengaruhi hasil. Pekerjaan yang menumpuk dan belum selesai sesuai waktu mengindikasikan bahwa kinerja seorang pegawai belum bagus. Hal ini selaras dengan penjelasan Nel Arianty yang mengatakan bahwa: Untuk mencapai kinerja yang baik, unsur yang paling dominan adalah sumber daya manusia. Walaupun perencanaan telah

⁹⁵ Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 178.

tersusun dengan baik dan rapi tetapi apabila orang atau personil yang melaksanakan tidak berkualitas dan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi, maka perencanaan yang telah disusun tersebut akan sia-sia.⁹⁶ Kinerja seorang karyawan dalam perusahaan atau perkantoran sangat berpengaruh kepada organisasi tempat dia bekerja. Menurut Mangkunegara, indikator kinerja adalah:

- a) Kualitas kerja, mencerminkan peningkatan mutu dan standar kerja yang telah ditentukan sebelumnya, biasanya disertai dengan peningkatan kemampuan dan nilai ekonomis.
- b) Kualitas output, mencerminkan peningkatan volume atau jumlah dari suatu unit kegiatan yang menghasilkan barang dari segi jumlah. Kuantitas kerja dapat diukur melalui penambahan nilai fisik dan barang dari hasil sebelumnya.
- c) Dapat tidaknya diandalkan, mencerminkan bagaimana seseorang itu menyelesaikan suatu pekerjaan yang dibebankan padanya dengan tingkat ketelitian, kemauan serta semangat tinggi.
- d) Sikap kooperatif, mencerminkan sikap yang menunjukkan tinggi kerja sama di antara sesama dan sikap terhadap atasan, juga terhadap karyawan dari perusahaan lain.⁹⁷

⁹⁶ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hal. 67.

⁹⁷ Nel Arianty, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 14, No. 02, 2014. hal. 147-148.

Dari uraian di atas dapat penulis jabarkan bahwa alumni fakultas dakwah dan komunikasi harus bisa meningkatkan kualitas kinerja sehingga dapat diandalkan. Keberhasilan kinerja dan capaiannya yang dilakukan alumni sangat berpengaruh terhadap organisasi tempat dia bekerja. Sehingga, akan memunculkan efek positif kepada perguruan tinggi yang telah mendidiknya selama menimba ilmu.

Dengan demikian, berbicara kinerja sama halnya berbicara tentang hasil kerja seorang karyawan. Badaruddin, dkk menjelaskan bahwa: Untuk mencapai kinerja yang baik maka sumber daya manusia sangat menentukan.⁹⁸ Terkait dengan hal ini, penelitian yang penulis lakukan di kabupaten Pidie terhadap capaian kinerja alumni ditemukan bahwa kinerja alumni dan capaiannya sudah sangat bagus. Artinya bahwa, SDM yang dimiliki alumni fakultas dakwah dan komunikasi sudah sesuai dengan tupoksi pekerjaan yang diemban alumni di tempat kerja.

Menurut Arianto, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset paling berharga yang dimiliki oleh suatu organisasi, karena manusia adalah yang merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan sumber daya lainnya.⁹⁹ Capaian keberhasilan sebuah lembaga sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Dengan demikian, pegawai merupakan komponen penting sebagai motor penggerak dalam semua aktivitas di sebuah instansi. Menurut Pratama: Tercapainya

⁹⁸ Badaruddin, dkk, *Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri*, (Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, Vol. 2 No. 1, 2019), hal. 138.

⁹⁹ Arianto, Nugroho, *Kinerja Tenaga Pengajar*, Jurnal *Economia*, Vol. 9 No. 2, 2013). hal. 191.

tujuan organisasi hanya dimungkinkan oleh upaya para pelaku yang terdapat dalam organisasi untuk bekerja dengan baik.¹⁰⁰

Dengan demikian, kinerja alumni fakultas dakwah dan komunikasi selama ini terhadap lembaga tempat mereka bekerja terdapat hubungan erat antara *Individual Performance* dengan kinerja *Institutional Performance*. Jika kinerja pegawai baik, maka kinerja lembaga juga akan baik. Jika ini terwujudkan, maka sudah tentu fakultas dakwah dan komunikasi sebagai institusi pendidikan akan menjadi harum namanya karena bisa melahirkan alumni yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Tinggal lagi berikutnya bagi organisasi tempat alumni bekerja untuk mendorong mereka ke hal yang lebih baik lagi dalam memberikan kontribusi secara optimal terhadap capaian kinerja organisasi.

3. Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan Alumni Fakultas Dakwah di Kabupaten Pidie.

Alumni merupakan produk akhir yang dihasilkan perguruan tinggi, keberadaan mereka berperan penting terhadap eksistensi dan kualitas terhadap lembaga yang telah meluluskannya. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan pemerintah yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.

¹⁰⁰ Pratama, Siswa, *Analisa Pengaruh Sumber Daya Manusia, Prasarana dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. (Jurnal Manajemen Tools, Vol. 11, No. 1, 2019). hal. 236.

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dijabarkan dalam pasal 4 nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi: mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan bangsa.¹⁰¹

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Aceh, telah berusaha mewujudkan paradigma baru dalam pengembangan pendidikan tinggi yang telah disusun oleh pemerintah Indonesia seperti dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, sehingga memiliki tujuan untuk menghasilkan alumni yang berkualitas. Hal ini dilakukan adalah untuk melahirkan kepercayaan publik atau masyarakat dengan tolok ukur seberapa besar lulusan fakultas dakwah dan komunikasi terserap di dunia kerja.

Untuk mewujudkan ini, ada hal yang harus dilakukan oleh fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry yaitu menghadirkan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Untuk menjawab dua hal ini, fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry harus meningkatkan dan mempersiapkan kualitas lulusan agar lulusan yang dihasilkan dapat berkompetensi di dunia kerja serta dapat diterima masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan

¹⁰¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

Bustami salah satu tokoh masyarakat Pidie yang mengatakan bahwa: Alumni fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat diterima masyarakat Pidie. sehingga dari alumni ada yang menjadi tokoh masyarakat, kepala desa serta menjadi tokoh publik lainnya seperti anggota legislatif.¹⁰²

Basri, mengatakan bahwa: perguruan tinggi sangat tergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan *feedback* terhadap kemajuan perguruan tinggi tersebut melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya di dunia kerja.¹⁰³ Artinya bahwa, jika alumni sebuah perguruan tinggi banyak terpakai dalam masyarakat dan dunia kerja, maka perguruan tinggi itu dianggap telah sukses dalam melahirkan alumninya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Afrizal bahwa: Alumni merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan.¹⁰⁴

Pencitraan alumni sangat dipentingkan agar nilai jual perguruan tinggi bertambah baik. Karena, hal ini akan bertambah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan termasuk fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Dalam penelitian yang penulis lakukan terhadap alumni, penilaian masyarakat Kabupaten Pidie terhadap alumni fakultas dakwah dan komunikasi sangat positif. Narasi ini

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bustami, Masyarakat Kabupaten Pidie, 25 Mei 2023.

¹⁰³ Basri, Hasan, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, (Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1, 2011). hal. 9.

¹⁰⁴ Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*. (Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA, 2008). hal. 6.

penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dengan Muhammad Nazarullah tokoh Kabupaten Pidie. Dalam wawancara Muhammad Nazarullah mengatakan bahwa: Ada banyak dari para alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berperan aktif dalam masyarakat untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat yang berkisar tentang Amar Makruf dan Nahi Mungkar.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry telah mendapatkan tempat yang baik di hati masyarakat Pidie sesuai dengan ilmu yang ditekuni masing-masing mereka di program studi yang berbeda saat mereka menjadi mahasiswa.

Salah satu alumni dari fakultas dakwah dan komunikasi yang hari ini banyak berkiprah dalam masyarakat adalah alumni dari prodi bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry telah mempersiapkan mereka untuk lebih berdaya guna bagi masyarakat. Sehingga kiprah mereka tersebar dimana-mana, tidak hanya di Aceh bahkan di luar Aceh. mereka mengaplikasi keahliannya di dalam dunia kerja seperti panti sosial, rumah sakit, BNN, sekolah/madrasah, lembaga pemasyarakatan dan di dunia pesantren.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alumni fakultas dakwah dan komunikasi tidak kalah dengan alumni perguruan lainnya di Indonesia. Alumni fakultas dakwah dan komunikasi untuk saat ini masih mampu bersaing dan diterima di

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Nazarullah, Masyarakat Kabupaten Pidie, 6 Mei 2023.

dunia kerja sesuai dengan keahlian dan kompetensi masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang penulis lakukan di kabupaten Pidie terhadap alumni fakultas dakwah dan komunikasi menunjukkan bahwa fakultas dakwah telah berhasil meluluskan alumni yang mampu mendedikasikan hidupnya untuk bekerja di berbagai tempat dan capaian kerja dan kinerjanya juga sangat bagus.

Kondisi ini tentu saja sangat menggembirakan, karena hasil produk alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Araniry sudah sesuai dengan harapan dan tujuan fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Ke depan, tinggal lagi bagi fakultas dakwah dan komunikasi untuk lebih serius lagi dalam memperkaya pengalaman mahasiswanya sebelum dilepaskan kembali ke dalam masyarakat. Mempersiapkan calon alumni yang berkualitas adalah sebuah harapan agar sesuai dengan harapan UNESCO bahwa pendidikan abad 21 tidak terlepas dari empat pilar yaitu learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together.¹⁰⁶ Semoga saja Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry bisa mencetak individu alumninya yang menguasai ilmu dan teknologi. Memiliki skill yang bagus dan siap pakai bagi dunia kerja untuk bekal hidup mereka kelak.

¹⁰⁶ Delors, J, *Learning: The Treasure Within*, (France: UNESCO Publishing, 1996), hal. 6

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan dari data penelitian, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa Eksistensi Tempat dan Posisi Kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie, dapat dinyatakan sebanyak 5 orang Alumni sudah bekerja dan sukses dalam pencapaian kinerjanya. Pernyataan ini didasari dengan temuan pada penelitian yaitu:

Pertama, dilihat dari Tempat dan Posisi Kerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie. Alumni yang memiliki tempat dan posisi kerja ini sebagian sudah sesuai dengan lulusan kejurusannya dan sehingga setiap alumni mempunyai caranya masing-masing untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan yang dijalani olehnya. Kemudian dengan alumni yang bekerja tidak sesuai dengan lulusan kejurusannya ini harus berusaha dengan bekerja sungguh-sungguh dan serta ikut mengoptimalkan suatu pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. Oleh karena itu, alumni-alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah dapat tempat dan posisi kerja yang baik dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya di tempat mereka bekerja.

Kedua, dilihat dari Pencapaian Kinerja Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie. Pencapaian kinerjanya alumni pada setiap pekerjaannya yang sudah memiliki hasil yang sangat baik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung

jawabnya terhadap pekerjaan yang dijalani olehnya. Pencapaian kinerja alumni ini dikarenakan hasil dan usaha yang sangat sungguh dan disertakan dengan doa pada setiap harinya.

Ketiga, dilihat dari Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie, rata-rata mereka memberikan apresiasi. Karena, keberadaan alumni untuk masyarakat Pidie sangat terasa manfaatnya. Keberadaan alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry mendapatkan tempat yang baik di hati masyarakat kabupaten Pidie. di samping mendapatkan posisi di kantor pemerintahan dan tempat kerja lainnya, alumni fakultas dakwah dan komunikasi juga sangat membantu masyarakat Pidie dalam hal-hal tertentu terutama bidang dakwah dan kepenyuluhan untuk memberikan informasi positif tentang ilmu agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal yaitu:

Pertama, kepada Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, bahwa sudah tercapai kinerjanya, baik diinstansi pemerintahan ataupun di lembaga-lembaga lain, agar dapat mempertahankan kinerjanya pada bidang kerja yang didudukinya, sehingga dapat memberikan manfaat kepada orang lain (teman sejawat dan masyarakat) dan juga bagi lembaga yang diduduki sampai sekarang.

Kedua, kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi harus mempersiapkan calon lulusan yang lebih baik ke depan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi di abad 21. Menjalin hubungan dan kerja sama serta melakukan pendataan alumni-alumni secara sistematis dan berkala di berbagai tempat alumni bekerja agar fakultas dakwah dan komunikasi lebih mendapatkan tempat di hati masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 1005, *Tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: 2008).
- Rita Sari dan Sri Muliati, *Kompetensi Alumni dan Persepsi Stakeholder*, (Bandung: PT. Pasca Terra Firma, 2019).
- Hilendria, dkk, *Eksistensi Alumni dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*, (Jurnal Risert Akuntansi Aksioma, Vol. 18, No. 2, Desember 2019).
- Wijaya dan Yulyantari, *Sistem Informasi Eksekutif Data Alumni Perguruan Tinggi Menggunakan Data Warehouse*, (Jurnal Sistem dan Informatika, Vol, 11, No.1 November 2017).
- UII, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009).
- Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*, (Jambi: Fakultas ekonomi UNJA, Laporan Penelitian, 2008).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Kharisul Wathoni, *Alumni Menurut Perspektif Total Quality Manajemen (TQM)*, (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, 2021).
- Haryati, *Meningkatkan , Mutu Perguruan Tinggi Ditinjau dari Kinerja Dosen, Mahasiswa, dan Lulusan*, (Bandung, Media Sains Indonesia, 2021).
- Mokh. Sahlan, *Profil Pilihan Karir Alumni Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga*, (Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No, 2, 2012).

Wawancara awal dengan Kassubag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pada tanggal 20 Febuari 2022.

Data Base Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Zainal Abidin, *Analisis Eksistensi: Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi dan Psikiatri*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

UII, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*, (Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia, 2009).

Maimun Fuadi dan Nur Hikmah, *Peran Forum Alfada dalam Mempererat Silaturahmi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Ar-Raniry*, (Jurnal Al-Idarah, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, 2020).

Anwar Prabu Mangku Negara, *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000).

Nurlaila, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Lepkhair, 2010).

Luthans, *Organizational Behavior*, (New York: Mc Graw-hill, 2005).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud 1990.

Lembaga Administrasi Negara. *Kinerja Aparat Pemerintah*. (Jakarta: LAN, 1992).

Irfan Fahmi, *Manajemen, Teori, Kasus dan Solusi*, (Alfabeta, Bandung, 2011).

Veitsal Rifai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan (Dari Teori Ke Praktik)*, (PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010).

Horison, *Bisnis, Manajemen, dan Sumberdaya Manusia*, (Gramedia: Bogor).

www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 29 Desember 2022.

- Umar, Darwin, *Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut PTIQ Jakarta dengan Kebutuhan Dunia Kerja*, (Jurnal Andragogi Institut PTIQ Jakarta, 2021).
- Asnawi Bahtiar dan M. Rosul, *Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi*, (Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005).
- Abdul Rani Usman, dkk, *Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI): Peluang Kerja*, (Sudi Alumni Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry), (Jurnal Komunikasi, Vol. 12, No. 1, April 2019).
- Muhammad Eka Mahmud, *Motif Penyelenggaraan Pendidikan Islam*. (Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 11, No. 1, 2011).
- Said Hasan Basri, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, (Jurnal Dakwah, Vol. XI, No.1 Tahun 2011).
- Mokh. Sahlan, dkk, *Tracer Study Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Pasca Transparansi 2006-2010*. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Sunan Kalijaga. Laporan Penelitian, 2010).
- Goleman, D. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ*. (Jakarta: Gramedia Putaka Utama, 2007).
- Ali Muhson, dkk, *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*, (Jurnal Ekonomi, Vol. 8, No. 1, April 2012).
- Yudi Siswadi, dkk, *Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tiggi Islam Swasta di Kota Medan*, (JUPIIS, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 12 (1), 2020).
- Spencer, LM., & Spencer, S.M, *Competence Work: Model For Superior Performance*, (1st.ed), (Chicago, IL: Johni Willey and sons, Inc, 1993).
- Gordon, *Pembelajaran Kompetensi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988).
- Rofi Rofaida, dkk, *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni*, (Jurnal Image, Vol. 8, No, 1 2019).
- Basri, Hasan, *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, (Jurnal Dakwah Vol. 5, No. 1, 2011).
- Sugono, Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018).

- Hamzah, Amir, *Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN Raden Fatah dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatra Selatan*, (Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. 4, No. 2, Desember 2018).
- Sahroni, *Pemberdayaan Alumni dalam Kerangka Otonomi Non Akademik pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum*, (Indonesian Journal Of Adult and Community Aducation, Vol. 1 No. 2, 2019).
- Sultoni, Fendi, *Pengembangan WEB dan Data Bese Mahasiswa dan Alumni*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, vol. 24, No. 2, 2013).
- Kholilur Rahman, *Menyoal Peran Alumni*, Jurnal Venomena, Vol. 20, No. 2, 2021).
- Rokhman, Fathur, *Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Pidato Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis ke I Universitas Tidar, 1 April 2015.
- Sahney, et al, *A Servqual and QFD Approach to Total Quaiity Education, A Student Perspective*, (International Journal of Productifity an Performance Manajement. Vol. 53 No. 2, 2004).
- Bernadin, John H & Joyce E.A. Russel, *Human Resource Management*, (Jurnal International Edition, Singapura: McGraw Hill, Inc, 1993).
- Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2010.
- Putra, Ichsan dan Pratiwi, Aryani, *Sukses dengan Soft Skills: Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Sejak Kuliah*, (Institut Teknologi Bandung, 2005).
- Setyaningsih dan Abrori, *Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan*, (Jurnal Ilmiah Teknik Industri. Vol. 12, No. 1, Juni 2013).
- Anita dan Zainuddin, *Kualitas Lulusan dan Orientasi Bidang Pekerjaan Terhadap Kemampuan Menghadapi Persaingan Kerja pada Mahasiswa Perguruan Tinggi*, (Research and Develipment Journal of Education, Vol. 5, No. 2, April 2019).
- Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet. 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Rusdin Pohan, *metodologi penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher, 2007).

Hasil wawancara dengan Hanisah Hanum, Alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 16 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Amirullah, alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 16 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Renaldy, alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 17 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Idris Ismail, alumni Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 22 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Mira Ulfa, alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 23 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Bustami, Masyarakat Kabupaten Pidie, 25 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Azhari, Masyarakat Kabupaten Pidie, 25 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Mahdi, Masyarakat Kabupaten Pidie, 5 Juni 2023.

Hasil wawancara dengan Muhammad Nazarullah, Masyarakat Kabupaten Pidie, 6 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Ihsan Aziz, Masyarakat Kabupaten Pidie, 7 Mei 2023.

Titik Handayani, *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global*, Jurnal Kependudukan Indonesia, (Vol. 10, No. 1 Juni 2015).

Indra, Hasbi, *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

Annisa, dkk, *Kesiapan untuk Menghadapi Tantangan Dunia Kerja*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022).

- Maryana, dkk, *Menyiapkan Soft Skills Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*, (Yogyakarta: Samudra Buru, 2022).
- Supriati dan Tri Handayani, *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja*, (Prosiding Seminar Nasional Industri dan Teknologi Politeknik Negeri Bengkalis, 2018).
- Sastra Wijaya, *Studi Penelusuran Lulusan Pendidikan Luar Sekolah dan Keterkaitan Keahlian yang Dipelajari di Perguruan Tinggi dalam Dunia Kerja*, (Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 2, No. 2, Agustus 2017).
- Natisemito, A, *Manajemen Personalialia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010).
- Sedarmayanti dan Nunur Rahadian, *Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Lembaga Pendidikan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. XV, No. 1, 2018).
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).
- Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013).
- Nel Arianty, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 14, No. 02, 2014).
- Badaruddin, dkk, *Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri*, (Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, Vol. 2 No. 1, 2019).
- Arianto, Nugroho, *Kinerja Tenaga Pengajar*, Jurnal *Economia*, Vol. 9 No. 2, 2013).
- Pratama, Siswa, *Analisa Pengaruh Sumber Daya Manusia, Prasarana dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. (Jurnal Manajemen Tools, Vol. 11, No. 1, 2019).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Delors, J, *Learning: The Treasure Within*, (France: UNESCO Publising, 1996).

SURAT PENELITIAN

5/16/23 9:26 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kapelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1356/Un.08/FDK-I/PP00.9/05/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
2. Kepada Masyarakat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rais An-Nazary / 160402091**
Semester/Jurusan : / Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat sekarang : Desa Lam Ujong, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pencapaian Kinerja Di Kabupaten Pidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

PEDOMAN WAWANCARA

EKSISTENSI ALUMNI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM PENCAPAIAN KINERJA DI KABUPATEN PIDIE

Informan : Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Bagaimana menurut anda posisi kerja sekarang dengan pendidikan anda apakah sinkron?
2. Apa saja peran anda dalam posisi kerja anda sekarang?
3. Apa saja faktor pendukung dalam posisi kerja anda sekarang?
4. Apa saja faktor penghambat dalam posisi kerja anda sekarang?
5. Apa saja kegiatan anda selama bekerja di posisi sekarang?
6. Hasil apa yang hendak anda capai dalam posisi kerja sekarang?
7. Bagaimana anda mengatasi masalah dalam posisi kerja anda sekarang?
8. Apa saja peluang yang anda bisa dapat selama bekerja dalam posisi sekarang?

Informan : Masyarakat

1. Bagaimana pandangan anda terhadap adanya alumni fakultas dakwah dan komunikasi di pidie?
2. Apa saja yang telah dilakukan alumni fakultas dakwah dan komunikasi di pidie?
3. Apakah keberadaan alumni fakultas dakwah dan komunikasi di pidie sesuai dengan yang diharapkan masyarakat?

4. Apa dengan adanya alumni fakultas dakwah dan komunikasi di pidie menjadi faktor pendukung dalam kagiatan?
5. Apa saja yang telah diberikan atau dilakukan oleh alumni fakultas dakwah dan komunikasi di pidie?



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Wawancara dengan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kabupaten Pidie :



Wawancara dengan Ibu Hanisah Hanum
Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Kota Sigli



Wawancara dengan Bapak Rinaldy
Ketua Pokja Penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Indra Jaya
Kabupaten Pidie.



Wawancara dengan Bapak Idris Ismail
Wartawan Serambi Indonesia di Pidie dan Pidie Jaya



Wawancara dengan Ibu Mira Ulfa
Jurnalis LKBN Antara di Pidie dan Pidie Jaya.



Wawancara dengan Bapak Amirullah
Staff di seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Pidie.

Wawancara dengan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Pidie :



Wawancara dengan Bapak Ihsan
Tokoh Masyarakat Kemukiman Gp. Lhang



Wawancara dengan Bapak Bustami
Tokoh Masyarakat Kemukiman Gp. Lhang



Wawancara dengan Bapak Muhammad Nazarullah
Tokoh Masyarakat Desa Meunasah Baroh



Wawancara dengan Bapak Mahdi
Tokoh Masyarakat Desa Tijue



Wawancara dengan Bapak Azhari
Tokoh Masyarakat Desa Perumnas Rawa

SK PEMBINA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Nomor: B.5323/U.a.08/FDK/Kp.00.4/12/2022

Tentang

PEMBINA SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SEMESTER Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** a Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Mengingat** b Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi
- 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 - 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
 - 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
 - 4 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
 - 5 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
 - 6 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 - 7 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,
 - 8 Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 - 9 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
 - 10 Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,
 - 11 Keputusan Menteri Agama No 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry,
 - 12 Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry,
 - 13 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry,
 - 14 DIPA UIN Ar-Raniry Nomor 025 04 2 423925/2022, Tanggal 17 November 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Pertama** Menunjuk Sdr 1) **Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.** (Sebagai Pembimbing Utama)
2) **M. Yusuf MY, MA** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama Rais An-Nazary
- NIM/Jurusan 160402091/Bimbingan dan Konseling Islam (BK1)
- Judul Eksistensi Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Pencapaian Kinerja di Kabupaten Pidie
- Kedua** Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga** Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Keempat** Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 Desember 2022 M

26 Jumadil Awwal 1444 H

an Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,


Kusmawati Hatta

Tembusan

- 1 Rektor UIN Ar-Raniry,
- 2 Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
- 3 Pembantu Skripsi,
- 4 Mahasiswa yang bersangkutan,

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2023